



# METODOLOGI PENELITIAN ILMU KOMPUTER

## Authors

Damayanti, M.Kom.  
Dyah Ayu Megawaty, M.Kom.

Published by:  
Universitas Teknokrat Indonesia  
Jl. Z.A. Pagar Alam No 9-11 Labuhanratu Bandar Lampung  
[www.teknokrat.ac.id](http://www.teknokrat.ac.id)



**UNIVERSITAS  
TEKNOKRAT  
INDONESIA**



## **METODOLOGI PENELITIAN ILMU KOMPUTER**

Authors:

Damayanti, M.Kom.  
Dyah Ayu Megawaty, M.Kom.

Editors:

Fitrah Amalia Rahmadiani  
Fiqih Yuhada Sena

Penerbit:  
Universitas Teknokrat Indonesia

2024

# METODOLOGI PENELITIAN ILMU KOMPUTER

**ISBN** : 9-786235-946115

**Terbit** : 22 Maret 2024

**Authors:**

Damayanti, M.Kom.

Dyah Ayu Megawaty, M.Kom.

**Editors:**

Fitrah Amalia Rahmadiani

Fiqih Yuhada Sena

**Cover & Layout**

Fitrah Amalia Rahmadiani

Copyright © Universitas Teknokrat Indonesia, 2024

All Rights Reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise without prior written permission of the publisher.



Published by:

**Universitas Teknokrat Indonesia**

Jl. Zainal Abidin Pagaram 9-11 Labuhan ratu, Bandar Lampung Kode Pos 35142

Telp. (0721) 702022, (0721) 784945

Website: [www.teknokrat.ac.id](http://www.teknokrat.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT buku Metodologi Penelitian Ilmu Komputer ini bisa diselesaikan untuk menunjang dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Buku Metodologi Penelitian Ilmu Komputer merupakan salah satu buku teks yang dapat digunakan bagi mahasiswa dan pembaca sekalian sebagai sumber informasi tentang metodologi dalam penelitian. Buku ini merupakan versi pertama yang ditulis pada tahun 2023. Penulisan buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan pembaca sekalian tentang materi metodologi penelitian. Buku ini terdiri dari sepuluh bab yang dirancang untuk membantu mahasiswa dan pembaca dalam proses pembelajaran. Buku Metodologi Penelitian Ilmu Komputer ini berisi teori-teori konsep dasar penelitian, penelitian kualitatif dan kuantitatif, perumusan masalah, literatur review dan studi pustaka, desain penelitian, pengumpulan data, proposal penelitian, laporan penelitian, menulis artikel ilmiah, dan publikasi karya ilmiah.

Perbedaan dengan kebanyakan buku metodologi penelitian ilmu komputer ini dengan yang lainnya adalah buku ini berisi ilustrasi yang menarik dalam penyampaian materi yang disertai contoh-contoh, sehingga pembaca dapat memahami metodologi penelitian dengan baik. Buku ini diharapkan dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa di Indonesia serta memenuhi kebutuhan materi metodologi penelitian ilmu komputer dengan baik.

Kritikan dan saran serta pemikiran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini dimasa mendatang.

Bandarlampung, 20 Maret 2024

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I.....	8
KONSEP DASAR PENELITIAN.....	8
1.1 Pengertian Penelitian.....	8
1.2. Tujuan Penelitian.....	9
1.3. Pendekatan Penelitian.....	11
1.4 Pendekatan Kualitatif.....	11
1.5 Pendekatan Kuantitatif.....	14
1.6 Pendekatan Campuran.....	17
1.7 Jenis Penelitian.....	18
1.8 Unsur Penelitian.....	19
1.9 Sikap Peneliti.....	22
BAB II.....	25
PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF.....	25
2.1 Penelitian Kualitatif.....	25
2.2 Penelitian Kuantitatif.....	28
2.3 Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.....	30
BAB III.....	34
MASALAH PENELITIAN.....	34
3.1 Perumusan Masalah.....	34
3.2 Langkah-langkah Perumusan Masalah.....	38
3.3. Hipotesa Penelitian.....	40
BAB IV.....	42
LITERATURE REVIEW.....	42
4.1 Pengertian <i>Literature Review</i> .....	42

4.2. Manfaat <i>Literature Review</i> .....	43
4.3. Langkah-langkah Literature Review .....	44
4.4. Sumber-sumber Literature Review .....	44
4.5. Sitasi.....	44
BAB V.....	47
DESAIN PENELITIAN .....	47
5.1 Pengertian Desain Penelitian.....	47
5.2 Elemen Utama Desain Penelitian .....	48
5.3 Tipe Desain Penelitian.....	49
BAB VI .....	52
PENGUMPULAN DATA.....	52
6.3 Sampling (Pengambilan Sampel).....	54
6.4 Jenis Metode Sampling.....	54
BAB VII.....	57
PROPOSAL PENELITIAN .....	57
7.2 Langkah-Langkah Sebelum Membuat Proposal Penelitian .....	57
7.3 Sistematika Proposal Penelitian .....	59
BAB VIII.....	62
LAPORAN PENELITIAN .....	62
8.2 Laporan Penelitian .....	63
BAB IX .....	71
MENULIS KARYA ILMIAH.....	71
9.1. Pengertian Artikel Ilmiah.....	71
9.2 Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah .....	73
BAB X.....	78
PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	78
10. 1 Publikasi Artikel Ilmiah .....	78
10.2. Pentingnya Melakukan Publikasi Ilmiah .....	79
10.3. Pemilihan Media Publikasi .....	80
10.4. Proses Publikasi.....	82

10.5. Proses Seminar Ilmiah.....	83
10.6. Presentasi Karya Ilmiah.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
INDEX .....	87

# BAB I

## KONSEP DASAR PENELITIAN

---

### 1.1 Pengertian Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan intelektual yang mendalam dan sistematis, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, atau informasi baru mengenai suatu fenomena atau masalah. Penelitian dikatakan pencarian kembali akan pengetahuan. Pencarian tersebut menggunakan metode yang ilmiah artinya bahwa penelitian berdasarkan teori pendukung (Fauzi, A, *et al*, 2020).

Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses investigasi yang terstruktur dan terorganisir, melibatkan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi, dengan tujuan mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang suatu fenomena atau mencari solusi untuk suatu masalah tertentu. Dalam konteks akademis, penelitian merupakan tulang punggung pembangunan ilmu pengetahuan, di mana peneliti berusaha memperluas batas pemahaman manusia terhadap dunia sekitarnya. Penelitian merupakan suatu keingintauan terhadap fakta-fakta atau fenomena-fenomena alam. Sehingga menimbulkan pertanyaan atau masalah

Penting untuk memahami bahwa penelitian dapat dijalankan dengan metodologi dan berbagai pendekatan. Metodologi penelitian sendiri merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk merancang dan melaksanakan penelitian, sedangkan Berbagai pendekatan metodologi, seperti kualitatif, kuantitatif, atau campuran, dapat digunakan tergantung pada tujuan dan jenis data yang dikumpulkan. Beberapa peneliti mungkin lebih cenderung menggunakan metode kualitatif, menekankan pemahaman mendalam melalui observasi dan wawancara,

sementara yang lain mungkin memilih pendekatan kuantitatif, mengutamakan pengukuran dan analisis statistik. Terdapat pula pendekatan campuran yang menggabungkan elemen-elemen kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Pemilihan metodologi yang tepat adalah langkah kritis dalam merancang sebuah penelitian.

Penelitian memiliki peran krusial dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui proses ini, teori-teori dapat dikembangkan, hipotesis diuji, dan konsep-konsep baru ditemukan. Penelitian juga berkontribusi pada pemecahan masalah, pengembangan teknologi, dan peningkatan pemahaman kita tentang dunia. Tanpa penelitian, ilmu pengetahuan tidak akan berkembang sejauh ini.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan landasan yang krusial dalam membimbing setiap langkah penelitian atau fondasi dari setiap upaya penelitian yang dilakukan. Memahami tujuan penelitian adalah kunci untuk mengarahkan seluruh proses penelitian menuju hasil yang bermakna dan relevan.

Penentuan tujuan penelitian memiliki peran sentral dalam menentukan arah dan fokus penelitian. Tujuan yang jelas memberikan landasan bagi perumusan pertanyaan penelitian, pemilihan metode, dan interpretasi hasil. Dalam hal ini, tujuan penelitian dapat membantu peneliti untuk menghindari penyimpangan dari inti permasalahan yang ingin dipecahkan.

Adapun ragam tujuan penelitian yaitu:

1. Berperan sebagai pemandu

Tujuan penelitian ditentukan untuk membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan dan fokus. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, peneliti dapat menghindari penyimpangan dari inti masalah yang ingin dipecahkan dan memastikan bahwa setiap langkah penelitian memiliki arah yang sesuai.

2. Kerangka bagi desain penelitian

Tujuan penelitian memberikan kerangka bagi desain penelitian yang akan diimplementasikan. Tujuan yang spesifik membantu peneliti memilih metode, teknik pengumpulan data, dan analisis yang paling sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, setiap elemen dalam desain penelitian dapat disesuaikan untuk mendukung pencapaian tujuan secara efektif. Dengan menentukan tujuan yang akurat, penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti pada pemahaman ilmiah

3. Berperan sebagai tolak ukur

Tujuan penelitian berperan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kesuksesan dan keberhasilan penelitian. Hasil penelitian dapat diukur berdasarkan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Evaluasi ini bukan hanya bermanfaat bagi peneliti, tetapi juga memperkaya literatur ilmiah dan memberikan kontribusi pada pengetahuan umum.

4. Meningkatkan Pemahaman

Salah satu tujuan umum penelitian adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu fenomena tertentu. Penelitian dapat membantu merinci aspek-aspek yang belum diketahui atau memperdalam pengetahuan yang sudah ada.

5. Memecahkan Masalah

Penelitian seringkali dilakukan untuk mencari solusi terhadap masalah tertentu. Tujuan ini mendorong peneliti untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan merancang solusi yang efektif.

6. Mengembangkan Teori Baru

Bagi beberapa peneliti, tujuan utama dari penelitian adalah mengembangkan teori baru yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman di bidang tertentu. Pengembangan Inovasi: Dalam konteks bisnis dan teknologi, penelitian sering bertujuan untuk mengembangkan inovasi baru, baik dalam produk, layanan, maupun proses.

### **1.3. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan suatu kerangka kerja atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pendekatan ini mencakup serangkaian langkah sistematis yang digunakan untuk merancang, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Pendekatan penelitian mencakup pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau campuran dan setiap pendekatan memiliki karakteristik, tujuan, dan teknik yang berbeda.

### **1.4 Pendekatan Kualitatif**

Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia dengan mengedepankan interaksi/komunikasi antara fenomena dan peneliti. Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Dalam pendekatan ini, peneliti berfokus pada makna subjektif, konteks, dan kompleksitas hubungan antar variabel. Beberapa karakteristik utama dari pendekatan kualitatif melibatkan pengumpulan data deskriptif, analisis interpretatif, dan penekanan pada fleksibilitas dalam desain penelitian.

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam sehingga pemilihan metode kualitatif sangat relevan ketika peneliti dihadapkan pada masalah atau fenomena yang belum jelas, kompleks, atau sulit diukur. Pendekatan kualitatif sering digunakan dalam ilmu sosial, antropologi, psikologi, dan berbagai disiplin ilmu lainnya yang memerlukan pemahaman mendalam tentang perilaku, sikap, dan konteks manusia. Beberapa karakteristik utama dari pendekatan kualitatif yaitu:

1. **Pemahaman Mendalam**

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena. Peneliti berusaha untuk memahami makna yang melekat dalam konteks sosial dan budaya.

2. **Deskriptif dan Interpretatif**

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, menjelaskan fenomena dan menggali interpretasi dari partisipan atau peneliti. Analisis data lebih bersifat interpretatif daripada statistik.

3. Fleksibilitas dan Keterbukaan

Pendekatan kualitatif bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan. Desain penelitian dapat berkembang seiring berjalannya waktu sejalan dengan pengembangan temuan.

4. Pendekatan Induktif

Penelitian kualitatif sering menggunakan pendekatan induktif, dimana teori atau kerangka konseptual berkembang secara alami dari data yang terkumpul.

5. Pentingnya Konteks

Konteks sosial dan budaya dianggap penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti memperhatikan bagaimana konteks dapat mempengaruhi interpretasi dan makna fenomena.

6. Subjektivitas dan Peran Peneliti

Pendekatan kualitatif mengakui bahwa peneliti adalah instrumen utama dalam proses penelitian. Subjektivitas peneliti dapat mempengaruhi interpretasi dan analisis data.

7. Pertimbangan Etika

Penelitian kualitatif sering mempertimbangkan etika dengan lebih mendalam, terutama terkait dengan perlindungan hak dan kesejahteraan partisipan.

8. Teori dikembangkan dari Data

Teori dalam penelitian kualitatif dapat berkembang langsung dari data yang dikumpulkan, dan bukan dari kerangka teoritis yang telah ada sebelumnya.

9. Rapport dengan Partisipan: Hubungan yang baik antara peneliti dan partisipan sangat penting dalam penelitian kualitatif. Rapport yang kuat dapat memperkaya pemahaman dan kualitas data yang diperoleh.

Dalam pendekatan kualitatif, berbagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Wawancara Mendalam: Wawancara struktural, semi-struktural, atau bebas yang dilakukan satu lawan satu dengan partisipan. Tujuannya adalah mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan makna subjektif.
2. Observasi Partisipatif: Peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati dan secara aktif terlibat dalam interaksi sosial dengan partisipan. Observasi partisipatif dapat memberikan wawasan tentang konteks dan dinamika sosial.
3. Studi Kasus: Pendekatan studi kasus melibatkan pemeriksaan mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus yang spesifik. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.
4. *Focus Group Discussion* (FGD): Diskusi kelompok yang terstruktur dengan partisipan yang memiliki pengalaman atau pandangan serupa. FGD bertujuan menggali perspektif kolektif dan dinamika interaksi kelompok.
5. Analisis Teks dan Dokumen: Pengumpulan dan analisis dokumen atau teks, seperti surat, laporan, atau rekaman, untuk memahami makna dan konteks yang terkandung di dalamnya.
6. Pemantauan: Pengumpulan data melalui pemantauan aktif terhadap perilaku, kegiatan, atau lingkungan tertentu untuk memahami fenomena dalam situasi nyata.
7. Analisis Tematik: Identifikasi dan analisis tema atau pola yang muncul dari data kualitatif. Analisis tematik membantu mengidentifikasi inti dari pesan yang disampaikan oleh partisipan.
8. Triangulasi: Mengumpulkan data dari berbagai sumber atau metode untuk memvalidasi dan meningkatkan keandalan temuan. Ini dapat mencakup triangulasi sumber, triangulasi metode, atau triangulasi waktu.

9. Analisis *Grounded Theory*: Metode pengumpulan dan analisis data yang mendukung pengembangan teori dari data itu sendiri. *Grounded theory* memungkinkan teori muncul sepanjang proses penelitian.
10. Pencatatan Lapangan (*Field Notes*): Pencatatan yang dibuat oleh peneliti selama atau setelah pengumpulan data. Catatan ini dapat mencakup observasi, refleksi, dan impresi peneliti.
11. Peta Konsep (*Concept Mapping*): Penciptaan representasi visual tentang hubungan antar konsep atau ide. Ini dapat membantu menggambarkan pemahaman konsep-konsep yang muncul dari data.
12. Analisis Naratif: Pengumpulan dan analisis cerita atau narasi untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman subjektif dan konstruksi makna.

### **1.5 Pendekatan Kuantitatif**

Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan pengukuran numerik, statistik, dan pendekatan terstruktur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data (Pahleviannur, *et al*, 2022). Pendekatan ini menekankan pada penggunaan angka, besaran kuantitatif, dan prosedur statistik untuk mendapatkan pemahaman yang obyektif dan terukur terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti merancang studi untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik, sehingga memungkinkan analisis statistik yang mendalam untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau kecenderungan dalam data.

Pendekatan kuantitatif sering digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat kausal, mengukur efek suatu variabel terhadap variabel lainnya, atau membuat generalisasi dari sampel penelitian ke populasi yang lebih besar. Dengan menggunakan analisis statistik, pendekatan kuantitatif dapat menyediakan dasar yang kuat untuk membuat klaim ilmiah yang bersifat obyektif dan dapat diuji ulang. Pendekatan ini kontras dengan pendekatan kualitatif yang

lebih bersifat deskriptif dan interpretatif. Beberapa karakteristik utama dari pendekatan kuantitatif antara lain:

1. Pengukuran Numerik

Pengumpulan data dalam bentuk angka atau variabel yang dapat dihitung dan dianalisis.

2. Statistik dan Analisis Data

Penggunaan metode statistik untuk menganalisis data dan membuat inferensi tentang populasi.

3. Pengujian Hipotesis

Merumuskan dan menguji hipotesis secara kuantitatif untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tertentu.

4. Penelitian Eksperimental atau Survei

Penggunaan desain penelitian terstruktur, eksperimental, atau survei untuk mengumpulkan data secara sistematis.

Dalam pendekatan kuantitatif, berbagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif:

1. Kuesioner dan Survei

Penelitian kuantitatif sering menggunakan kuesioner atau survei yang berisi pertanyaan tertulis atau terstruktur yang dapat dijawab dengan skala numerik. Survei dapat dilakukan secara online, telepon, atau langsung.

2. Eksperimen Kontrol

Dalam eksperimen kuantitatif, peneliti mengontrol variabel independen dan mengamati efeknya terhadap variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menentukan hubungan sebab-akibat.

3. Observasi Terstruktur

Pengumpulan data melalui observasi terstruktur di mana peneliti mengamati dan mencatat perilaku atau kejadian yang sesuai dengan variabel penelitian. Observasi sering kali melibatkan penggunaan checklist atau skala penilaian.

#### 4. Pengukuran dan Skala

Menggunakan alat ukur atau skala untuk mengumpulkan data numerik tentang variabel yang diteliti. Ini dapat termasuk skala likert, skala interval, atau pengukuran objektif lainnya.

#### 5. Pengumpulan Data Sekunder

Penggunaan data yang telah ada, seperti data pemerintah, data dari organisasi non-pemerintah, atau data dari penelitian sebelumnya. Analisis data sekunder memungkinkan peneliti untuk menghemat waktu dan sumber daya.

#### 6. Sensor dan Teknologi

Pemanfaatan sensor atau teknologi, seperti perangkat pengukur otomatis atau pengumpulan data melalui perangkat wearable. Ini sering digunakan dalam penelitian di bidang ilmu kesehatan atau ilmu lingkungan.

#### 7. Pengujian Tes atau Alat Ukur

Penggunaan tes atau alat ukur untuk mengumpulkan data tentang kemampuan atau karakteristik tertentu dari partisipan penelitian.

#### 8. Penggunaan Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif, seperti mean, median, dan modus, untuk memberikan ringkasan tentang distribusi data.

#### 9. Penelitian Longitudinal

Pengumpulan data pada berbagai titik waktu untuk mengamati perubahan atau perkembangan variabel-variabel tertentu dari waktu ke waktu.

#### 10. Studi Kasus Kuantitatif

Pemeriksaan mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus yang spesifik dengan menggunakan data kuantitatif untuk menganalisis dan menyusun temuan.

#### 11. Pengukuran Elektronik

Penggunaan perangkat elektronik, seperti sensor atau perangkat IoT, untuk mengumpulkan data kuantitatif secara otomatis.

## 12. Kartu Skor dan Ujian

Penggunaan kartu skor atau ujian untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang pengetahuan, keterampilan, atau performa.

Pemilihan teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif tergantung pada pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan sifat variabel yang diteliti.

### **1.6 Pendekatan Campuran**

Pendekatan penelitian campuran adalah suatu strategi penelitian yang mengintegrasikan unsur-unsur kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik terhadap fenomena yang diteliti. Dengan memanfaatkan kekuatan kedua metode, penelitian campuran mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap berbagai topik, mulai dari ilmu sosial, kesehatan, hingga pendidikan. Keunggulan pendekatan ini terletak pada kemampuannya untuk menggabungkan analisis kuantitatif yang bersifat objektif dan statistikal dengan pemahaman kualitatif yang lebih mendalam tentang konteks dan pengalaman individu.

Pendekatan campuran tidak hanya terfokus pada pengumpulan data yang beragam, tetapi juga pada integrasi dan interpretasi data-data tersebut. Dengan demikian, penelitian campuran tidak hanya memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang suatu masalah, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan yang kompleks dan dinamis antara variabel-variabel yang diamati. Fleksibilitas dan adaptabilitas pendekatan campuran memungkinkan peneliti untuk merancang desain penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian spesifik, menciptakan kontribusi yang berharga dalam mengatasi tantangan penelitian yang kompleks dan multidimensional.

## 1.7 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori berdasarkan tujuan, metode, atau pendekatan yang digunakan. Kelompok jenis penelitian yaitu:

1. Berdasarkan Tujuan
  - a) Penelitian Deskriptif: Bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik suatu fenomena tanpa melakukan manipulasi.
  - b) Penelitian Eksplanatif: Menjelaskan hubungan sebab-akibat dan faktor-faktor yang mempengaruhi suatu fenomena.
  - c) Penelitian Korelasional: Mencari hubungan antara dua variabel tanpa melakukan manipulasi.
2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data
  - a) Penelitian Kualitatif: Menggunakan data non-angka untuk memahami konteks dan makna suatu fenomena.
  - b) Penelitian Kuantitatif: Mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka untuk mengidentifikasi pola atau hubungan.
3. Berdasarkan Pendekatan Waktu
  - a) Penelitian Cross-Sectional: Mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu.
  - b) Penelitian Longitudinal: Mengamati subjek atau variabel dalam jangka waktu yang lebih lama.
4. Berdasarkan Desain
  - a) Penelitian Eksperimen: Melibatkan manipulasi variabel independen untuk mengukur efeknya terhadap variabel dependen.
  - b) Penelitian Non-Eksperimental: Tidak melibatkan manipulasi variabel, seperti penelitian deskriptif atau korelasional.
5. Berdasarkan Pendekatan Gabungan  
Penelitian Campuran: Mengintegrasikan unsur-unsur kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik.

6. Berdasarkan Lingkup
  - a) Penelitian Mikro: Fokus pada unit atau populasi yang kecil, seperti individu atau kelompok kecil.
  - b) Penelitian Makro: Melibatkan skala yang lebih besar, seperti populasi, komunitas, atau wilayah.
7. Berdasarkan Arah Penelitian
  - a) Penelitian Induktif: Membangun teori atau generalisasi berdasarkan pengamatan atau temuan spesifik.
  - b) Penelitian Deduktif: Menguji atau menguji teori atau hipotesis yang telah ada.
8. Berdasarkan Subjek Penelitian
  - a) Penelitian Sosial: Melibatkan subjek penelitian yang terkait dengan perilaku atau struktur sosial.
  - b) Penelitian Ilmiah: Fokus pada penemuan atau pemahaman prinsip-prinsip ilmiah.

Pemilihan jenis penelitian yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang diinginkan.

### **1.8 Unsur Penelitian**

Unsur-unsur penelitian mencakup berbagai komponen penting yang membentuk kerangka kerja dan metodologi penyelidikan. Beberapa unsur penelitian yang umumnya diidentifikasi:

1. **Pertanyaan Penelitian**

Pernyataan atau rumusan yang menentukan fokus dan arah penelitian yang berfungsi menentukan tujuan penelitian dan memberikan arah pada proses penyelidikan.
2. **Tujuan Penelitian**

Sasaran atau hasil yang diharapkan yang ingin dicapai melalui penelitian dengan fungsi memberikan landasan untuk aktivitas penelitian dan membimbing seluruh studi.

### 3. Hipotesis dan Kerangka Teoritis

#### a) Hipotesis.

Pernyataan prediksi atau dugaan terkait hubungan antar variabel dalam penelitian untuk memberikan dasar untuk pengujian dan verifikasi selama analisis data. Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam penyelesaian masalah dalam penelitian (Hikmawati, F, 2020).

#### b) Kerangka Teoritis.

Landasan teoretis yang menjelaskan konsep-konsep dan hubungan antar variabel dalam penelitian untuk memberikan dasar konseptual dan konteks untuk merancang studi.

### 4. Desain Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

#### a) Desain Penelitian.

Rencana atau struktur sistematis yang menggambarkan langkah-langkah metodologis dalam penelitian untuk menentukan pendekatan penelitian, termasuk strategi dan alur analisis data

#### b) Metode Pengumpulan Data.

Teknik atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian untuk menyediakan cara sistematis untuk memperoleh data yang relevan

### 5. Populasi, Sampel, dan Instrumen Pengukuran

#### a) Populasi dan Sampel.

Populasi adalah kelompok keseluruhan yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel adalah bagian yang diambil untuk dianalisis untuk menentukan representasi subjek penelitian dan sejauh mana hasil dapat diberlakukan (Rachmawati. *et al*, 2022)

b) Instrumen Pengukuran.

Alat atau metode yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian sehingga menjamin validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

6. Analisis Data dan Interpretasi

a) Proses Analisis Data.

Proses interpretasi dan penyajian data yang dikumpulkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan mengungkapkan temuan yang relevan.

b) Interpretasi Hasil.

Mengevaluasi dan menerjemahkan temuan penelitian untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap implikasi dan signifikansi hasil.

7. Etika Penelitian dan Keterbatasan Studi

a) Etika Penelitian.

Prinsip-prinsip dan standar moral yang harus diikuti dalam menjalankan penelitian untuk menjaga hak-hak subjek penelitian dan integritas ilmiah. Etika peneliti hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian (Rahman, *et al*, 2022)

b) Keterbatasan Penelitian

Batasan atau kendala yang diakui dalam penelitian yang dapat memengaruhi validitas dan generalisasi hasil untuk memberikan pemahaman tentang sejauh mana hasil penelitian dapat diterima

8. Kesimpulan dan Implikasi

a) Menarik Kesimpulan

Rangkuman hasil penelitian dan hubungannya dengan pertanyaan penelitian untuk mempresentasikan hasil penelitian secara komprehensif.

b) Implikasi dan Arah Masa Depan

Implikasi praktis dan arahan untuk penelitian selanjutnya untuk menunjukkan dampak dan kontribusi penelitian terhadap bidang studi. Semua unsur-unsur ini bekerja bersama untuk membentuk dasar

penelitian yang kuat dan memberikan struktur yang terorganisir untuk konduksi studi yang efektif dan bermakna

### **1.9 Sikap Peneliti**

Penelitian ilmiah membutuhkan sikap yang baik dan etis dari peneliti untuk memastikan integritas dan validitas penelitian. Sikap peneliti memainkan peran sentral dalam menentukan kualitas dan integritas sebuah penelitian ilmiah. Sikap peneliti mencakup sejumlah faktor kunci yang memengaruhi cara peneliti mendekati, melaksanakan, melaporkan penelitian, serta mencakup aspek yang mencerminkan etika, profesionalisme, dan komitmen terhadap kebenaran ilmiah.

Beberapa sikap peneliti yang penting antara lain:

1. **Objektivitas dan Netralitas**

Objektivitas adalah landasan utama dalam penelitian ilmiah. Peneliti harus memiliki sikap netral dan bersedia mengesampingkan preferensi pribadi atau opini yang dapat memengaruhi analisis atau interpretasi data. Keberhasilan penelitian sangat tergantung pada kemampuan peneliti untuk memisahkan diri dari bias pribadi.

2. **Integritas dan Kepatuhan Etika**

Integritas adalah prinsip moral yang sangat penting dalam penelitian. Peneliti harus berkomitmen untuk melakukan penelitian dengan jujur, mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap hasil penelitian. Kepatuhan terhadap kode etik dan pedoman penelitian adalah kunci utama.

3. **Keterbukaan terhadap Kemungkinan Hasil yang Berbeda**

Sikap keterbukaan terhadap kemungkinan hasil yang berbeda dari ekspektasi awal sangat penting. Peneliti harus siap menerima temuan yang tidak sesuai dengan hipotesis atau harapan mereka. Keterbukaan semacam ini membuka pintu untuk penemuan-penemuan yang tak terduga dan menyuburkan kerangka ilmiah.

4. Kemampuan Mengelola Kritik dan Umpan Balik  
Peneliti perlu memiliki kemampuan untuk mengelola kritik dan umpan balik dengan baik. Sikap terbuka terhadap kritik memungkinkan peneliti untuk memperbaiki dan mengembangkan penelitian mereka. Umpan balik konstruktif dari rekan sejawat atau pihak-pihak yang terlibat dapat meningkatkan kualitas penelitian secara keseluruhan.
5. Komitmen terhadap Keberlanjutan Penelitian  
Komitmen untuk menjaga keberlanjutan penelitian merupakan sikap yang penting. Proses penelitian seringkali melibatkan tantangan dan hambatan, tetapi sikap yang kuat dan tekad untuk terus melanjutkan penelitian dapat membawa hasil yang bermakna.
6. Kemampuan Berkolaborasi dan Komunikasi  
Penelitian seringkali melibatkan kolaborasi dengan rekan sejawat, tim penelitian, atau subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki sikap kolaboratif dan kemampuan komunikasi yang baik. Kemampuan berbagi informasi dengan jelas dan efektif dapat meningkatkan kesuksesan penelitian.
7. Berkemampuan Adaptasi dan Inovasi  
Sikap fleksibilitas dan kreativitas sangat penting dalam penelitian ilmiah. Peneliti harus mampu beradaptasi terhadap perubahan dan memiliki keberanian untuk menguji metode atau pendekatan baru yang dapat memperkaya riset mereka. Dengan menjaga sikap yang positif, etis, dan berorientasi pada kebenaran ilmiah, peneliti dapat membangun fondasi yang kokoh untuk penelitian yang berarti dan berdampak. Sikap ini menciptakan lingkungan penelitian yang sehat, mendukung perkembangan pengetahuan, dan membantu memajukan ilmu pengetahuan.

Dengan menjaga sikap yang positif, etis, dan berorientasi pada kebenaran ilmiah, peneliti dapat membangun fondasi yang kokoh untuk penelitian yang berarti dan

berdampak. Sikap ini menciptakan lingkungan penelitian yang sehat, mendukung perkembangan pengetahuan, dan membantu memajukan ilmu pengetahuan

### **Latihan**

1. Jelaskan defenisi dari penelitian dan tuliskan contohnya!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan orisinalitas penelitian!
3. Jelaskan perbedaan penelitian deskriptif dan eksperimen!
4. Jelaskan karakteristik utama dari pendekatan kuantitatif!
5. Tentukan dan tuliskan topik penelitian yang akan anda lakukan!

# BAB II

## PENELITIAN KUALITATIF DAN Kuantitatif

---

### 2.1 Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial dari sudut pandang yang mendalam, kontekstual, dan interpretatif. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik, penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pemahaman makna, pengalaman, dan konteks dalam suatu konteks tertentu (Creswell, J.W, 2009).

Penelitian kualitatif dilakukan melalui serangkaian langkah-langkah yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data kualitatif. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam penelitian kualitatif:

1. Penetapan Pertanyaan Penelitian

Langkah awal adalah menentukan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Pertanyaan penelitian kualitatif sering kali bersifat eksploratif dan terbuka, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam.

2. Pemilihan Metode Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi kasus, analisis dokumen, dan *focus group discussion*. Pemilihan metode tergantung pada pertanyaan penelitian dan sifat fenomena yang diteliti.

3. Pemilihan Partisipan

Peneliti perlu memilih partisipan atau informan yang dapat memberikan wawasan mendalam terkait pertanyaan penelitian.

Pemilihan partisipan dapat dilakukan secara *purposive*, *snowball*, atau *convenience*, tergantung pada karakteristik penelitian.

#### 4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode yang dipilih. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti mendapatkan pandangan langsung dari partisipan, sementara observasi partisipatif memungkinkan peneliti terlibat langsung dalam situasi yang diteliti. Studi kasus dapat memberikan gambaran mendalam tentang fenomena dalam konteks tertentu.

#### 5. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan pendekatan induktif, di mana temuan atau pola tematik dikembangkan dari data. Metode analisis data kualitatif termasuk analisis tematik, analisis naratif, atau analisis *grounded theory*. Peneliti secara manual atau dengan bantuan perangkat lunak melakukan pemilahan, kategorisasi, dan interpretasi data.

#### 6. Penafsiran Hasil

Hasil dari analisis data diinterpretasikan dalam konteks pertanyaan penelitian. Peneliti mencoba memberikan pemahaman mendalam tentang temuan dan mengaitkannya dengan literatur atau kerangka konseptual yang relevan.

#### 7. Penulisan Laporan Penelitian

Laporan penelitian kualitatif mencakup deskripsi metode penelitian, temuan utama, dan interpretasi hasil. Peneliti harus menyajikan data dengan konteks dan memberikan ruang bagi pembaca untuk memahami bagaimana temuan berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

#### 8. Refleksi dan Kesimpulan

Pada akhir penelitian, peneliti dapat merinci refleksi pribadi terkait proses penelitian, termasuk hambatan yang dihadapi dan pembelajaran yang diperoleh. Kesimpulan dibuat untuk menegaskan temuan utama dan implikasinya.

### **Contoh Studi Kasus Penelitian Kualitatif**

Judul: "Adaptasi Guru Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi COVID-19: Studi Kasus di SMP Nusantara"

Studi kasus ini bertujuan untuk mendalami pengalaman dan strategi adaptasi guru di SMP Nusantara dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19. Dengan memusatkan perhatian pada konteks spesifik sekolah tersebut, penelitian kualitatif ini akan menjelajahi bagaimana guru-guru mengatasi kendala teknis, keterbatasan akses siswa, serta perubahan dalam dinamika pembelajaran dan interaksi kelas. Fokus studi kasus akan melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang realitas kompleks yang dihadapi oleh para guru.

Melalui wawancara mendalam, peneliti akan mencoba memahami persepsi guru terhadap efektivitas metode pembelajaran jarak jauh dan mengidentifikasi strategi yang telah diterapkan untuk memfasilitasi keterlibatan siswa. Studi kasus ini juga akan menyoroti peran teknologi dalam mendukung pembelajaran jarak jauh, sekaligus menggali perubahan dalam praktik pengajaran dan interaksi sosial di antara siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan kontekstual dan mendalam tentang dinamika pembelajaran jarak jauh di SMP Nusantara selama pandemi.

Implikasi/dampak dari studi kasus ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif, serta memberikan wawasan berharga untuk sekolah dan guru dalam menyusun strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh di masa mendatang. Studi kasus kualitatif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang

lebih holistik terhadap realitas kontekstual di SMP Nusantara selama periode pembelajaran jarak jauh yang belum pernah terjadi sebelumnya.

## **2.2 Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian dengan pendekatan yang menggunakan data berupa angka atau variabel numerik untuk mengukur dan menganalisis fenomena sosial. Penelitian kuantitatif juga sering disebut penelitian yang pengolahan datanya menggunakan statistik (Sahir. SH, 2022). Pendekatan ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat, pola, dan generalisasi melalui analisis statistik. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara kuantitatif untuk mendukung pembuktian hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam melakukan penelitian kuantitatif:

1. Perumusan Pertanyaan Penelitian atau Hipotesis  
Identifikasi pertanyaan penelitian atau rumuskan hipotesis yang dapat diuji secara empiris. Pertanyaan penelitian harus bersifat spesifik dan dapat dioperasionalisasikan dalam bentuk variabel yang dapat diukur.
2. Desain Penelitian  
Pilih desain penelitian yang sesuai dengan pertanyaan atau hipotesis. Desain penelitian kuantitatif dapat melibatkan eksperimen, survei, atau studi observasional, tergantung pada sifat fenomena yang diteliti.
3. Pemilihan Sampel  
Tentukan populasi yang akan diteliti dan pilih sampel yang representatif dari populasi tersebut. Pemilihan sampel dapat dilakukan secara acak atau dengan menggunakan metode sampling tertentu, seperti stratified sampling atau purposive sampling.
4. Pengumpulan Data  
Lakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode yang telah direncanakan. Metode pengumpulan data kuantitatif melibatkan instrumen-

instrumen seperti kuesioner, tes, atau pengamatan terstruktur untuk mengumpulkan data yang dapat diukur.

5. Pengolahan Data

Lakukan pengolahan data untuk menyusun dan membersihkan data. Proses ini mencakup input data ke dalam sistem, pengkodean, dan penghitungan statistik untuk mempersiapkan data untuk analisis.

6. Analisis Data

Gunakan metode analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data kuantitatif dapat melibatkan penggunaan statistik deskriptif, inferensial, atau teknik analisis multivariat, tergantung pada jenis data dan pertanyaan penelitian.

7. Interpretasi Hasil

Interpretasikan hasil analisis data dan hubungkan temuan dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Diskusikan implikasi temuan dan relevansinya terhadap literatur atau teori yang ada.

8. Penulisan Laporan Penelitian

Sajikan temuan dan metodologi penelitian dalam laporan penelitian. Deskripsikan langkah-langkah penelitian, hasil analisis, dan kesimpulan. Laporan penelitian kuantitatif harus dapat dipahami dan direplikasi oleh orang lain.

9. Refleksi dan Kesimpulan:

Refleksikan proses penelitian, kebijakan pengambilan keputusan, dan implikasi temuan. Diskusikan keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian lebih lanjut.

**Contoh Studi Kasus Penelitian Kuantitatif**

Judul Studi: "Dampak Pelatihan Peningkatan Keterampilan Digital terhadap Produktivitas Karyawan: Studi Kasus di Perusahaan Teknologi XYZ"

Studi kasus kuantitatif ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelatihan peningkatan keterampilan digital terhadap produktivitas karyawan di Perusahaan Teknologi XYZ. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan melibatkan sejumlah besar responden dari berbagai departemen perusahaan yang telah mengikuti pelatihan tersebut. Data akan dikumpulkan melalui survei daring yang mencakup pertanyaan terkait perubahan tingkat keterampilan digital, peningkatan produktivitas, dan persepsi terhadap keefektifan pelatihan.

Analisis data kuantitatif akan melibatkan teknik statistik deskriptif untuk mengukur rata-rata dan deviasi standar keterampilan digital sebelum dan setelah pelatihan. Selanjutnya, uji statistik inferensial seperti uji-t dan analisis regresi akan digunakan untuk menentukan apakah peningkatan keterampilan digital secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan produktivitas. Studi kasus ini diharapkan memberikan gambaran numerik yang jelas tentang efektivitas pelatihan keterampilan digital dalam konteks perusahaan teknologi, dengan potensi memberikan wawasan strategis kepada manajemen untuk pengembangan karyawan di masa mendatang.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang kuat tentang dampak konkret dari pelatihan keterampilan digital terhadap kinerja karyawan. Implikasi praktisnya dapat membantu perusahaan dalam merancang program pelatihan yang lebih terarah dan efektif, sekaligus memberikan kontribusi pada literatur ilmiah terkait manajemen sumber daya manusia dan pengembangan keterampilan di lingkungan kerja.

### **2.3 Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif**

Secara garis besar, perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

No	Karakteristik	Kualitatif	Kuantitatif
1	Tujuan Penelitian	Fokus pada pemahaman mendalam, interpretatif, dan deskriptif terhadap fenomena	Bertujuan untuk mengukur dan menganalisis fenomena secara terstruktur, dengan tujuan membuat generalisasi.
2	Sifat Data	deskriptif, kontekstual, dan kompleks	numerik, dapat diukur, dan dihasilkan dari penggunaan instrumen pengukuran.
3	Pendekatan Penelitian	Menggunakan pendekatan induktif, teori berkembang dari data	Pendekatan lebih deduktif, teori atau hipotesis diuji dengan data
4	Subjektivitas	Subjektivitas peneliti diakui dan diterima sebagai bagian dari proses penelitian	mengurangi subjektivitas, menekankan objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data
5	Pengumpulan Data	wawancara mendalam, observasi, atau analisis teks.	survei, eksperimen, atau pengukuran objektif dengan skala numerik.
6	Analisis Data	Analisis tematik atau kualitatif, identifikasi pola, tema, atau makna	Analisis statistik, seperti uji hipotesis, regresi, dan statistik deskriptif
7	Sampel Data	Sampel mungkin kecil, dengan penekanan pada variasi dan kekayaan informasi	Sampel seringkali besar, dengan fokus pada representasi populasi
8	Jenis Data	Mengumpulkan data berupa teks, gambar, suara, atau video. Data bersifat deskriptif dan kualitatif.	Mengumpulkan data berupa angka atau variabel numerik. Data bersifat kuantitatif dan dapat dihitung
9	Generalisasi	Tidak berusaha untuk generalisasi secara luas, fokus pada konteks spesifik	Bertujuan untuk generalisasi hasil dari sampel ke populasi lebih besar
10	Validitas dan Keterandalan	Validitas lebih bersifat interpretatif, keterandalan dapat bervariasi	Menekankan validitas internal dan eksternal, keterandalan tinggi

No	Karakteristik	Kualitatif	Kuantitatif
11	Teori	Teori berkembang dari data yang dikumpulkan selama penelitian	Teori digunakan sebagai panduan awal sebelum pengumpulan data
12	Besaran Variabel	Variabel tidak selalu dapat diukur, fokus pada makna dan konsep	Variabel diukur secara kuantitatif, menggunakan skala numerik
13	Waktu dan Keterlibatan Peneliti	Mengharuskan keterlibatan peneliti yang lebih intensif dan waktu yang lebih lama dalam pengumpulan dan analisis data	Dapat memerlukan waktu yang lebih singkat dalam pengumpulan dan analisis data, terutama jika menggunakan metode survei atau eksperimen
14	Hasil	Deskripsi mendalam dan interpretasi makna	Angka, statistik deskriptif, dan inferensial
15	Fleksibilitas Desain	Desain fleksibel, dapat berubah selama penelitian	Desain terstruktur, mengikuti prosedur yang telah ditentukan
16	Etika	Pertimbangan etika terutama terkait dengan hak dan kesejahteraan partisipan	Etika seringkali berfokus pada privasi dan perlindungan data

Perlu diingat bahwa pemilihan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif tergantung pada pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan sifat fenomena yang diteliti. Perbedaan ini mencerminkan pendekatan yang berbeda dalam memahami dan menjelaskan fenomena. Penelitian kualitatif dan kuantitatif seringkali digunakan bersama-sama atau secara komplementer tergantung pada tujuan penelitian dan pertanyaan yang diajukan.

### Latihan

- 1 Jelaskan apa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif!
- 2 Tuliskan dan jelaskan Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif!
- 3 Tuliskan contoh topik penelitian dengan menggunakan pendakata kualitatif!

- 4 Jelaskan perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif berdasarkan tujuan penelitian, jenis data yang digunakan, waktu dan keterlibatan peneliti!
- 5 Tuliskan contoh topik penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif!

# BAB III

## MASALAH PENELITIAN

---

Penelitian diawali oleh rasa keingintauan manusia pada sesuatu hal sehingga manusia berusaha mencari jawaban atas keingintahuannya. Dalam proses mendapatkan jawaban dari keingintauan tersebut terjadilah masalah yang mengganggu. Masalah dapat timbul karena terjadi kesenjangan dalam pengetahuan yang dimiliki atau bisa juga karena adanya adanya hasil penelitian yang bertentangan dengan apa yang dimiliki oleh seseorang atau peneliti atau juga karena keinginan mencari penjelasan dari fakta-fakta atau fenomena alam dan social (Himawati, H, 2020) . Biasanya penelitian dilakukan karena seseorang atau peneliti menemukan masalah dari hasil membaca baik itu jurnl, buku, laporan hasil peil peneltian dan melalui pertemuan ilmiah seperi seminar ilmiah dan lain-lain.

### 3.1 Perumusan Masalah

Permasalah bisa dilihat dari dua aspek, yaitu aspek empiris dan aspek logis atau rasional. Suatu peristiwa dapat disebut masalah jika terdapat kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi dan apa yang seharusnya terjadi, antara apa yang sebenarnya ada dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan dari apa yang diharapkan, masalah dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- 1 Masalah filosofis

Suatu masalah dikatakan filosofis jika gejala eksperiensialnya tidak sesuai dengan pandangan dunia yang ada di masyarakat. Misalnya gejala seks pranikah pada remaja yang tergolong di bawah umur tidak sesuai dengan norma moral dan agama yang diterima secara sosial.

- 2 Masalah social

Masalah soaial atau politik merupakan perilaku atau fakta yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan pembuat kebijakan. Misalnya terdapat

masalah pada mutu pendidikan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan, adalah contoh yang termasuk dalam kategori masalah.

### 3 Masalah Ilmiah

Masalah ilmiah adalah yang tidak selaras dengan teori ilmiah.

Salah satu contoh dari teori pendidikan yang dikenal dengan "*punishment theory*" dimana menyatakan bahwa hukuman yang diberikan kepada anak akan mengubah perilakunya ke arah yang positif. Namun pada kenyataannya, anak-anak yang menerima hukuman justru semakin berperilaku negatif, bahkan anak didik justru dendam terhadap guru. Masalah seperti ini adalah masalah sains.

Sedangkan masalah sosial yakni masalah yang saling bertentangan yang dapat ditangkap dari fakta di masyarakat. Isu-isu sosial biasanya dapat ditangkap melalui pengamatan secara langsung, baik dari pers atau media massa lainnya, atau dari fenomena yang terjadi di masyarakat. Masalah hal yang sangat penting dalam suatu penelitian hingga dapat dikatakan bahwa masalah adalah jantungnya penelitian. Begitu juga dengan teori tidak kalah penting dalam suatu penelitian karena teori merupakan acuan seseorang dalam melihat atau menganalisis permasalahan.

Mengidentifikasi masalah setidaknya harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Esensial

Esensial yang dimaksud adalah masalah yang diangkat dalam penelitian karena masalah tersebut prioritas utama dibandingkan dengan masalah lainnya.

#### 2. Urgen

Masalah itu akan dikatakan urgen apabila masalah tersebut harus segera diselesaikan

#### 3. Kemanfaatan

Masalah yang diangkat karena akan menghasilkan kebermanfaatan (Kurniawan, A, 2018)

Salah satu alasan mengapa penelitian dilakukan yaitu untuk menjawab pertanyaan yang belum dijawab oleh peneliti. Untuk melihat secara jelas maksud dan tujuan penelitian, maka perlu dirumuskan masalah secara jelas. Masalah penelitian dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain waktu, biaya, kapasitas peneliti, dan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu langkah awal di awal penelitian kami adalah merumuskan masalah yang akan dipelajari. Langkah ini merupakan langkah terpenting dari studi karena semua penelitian akan dipandu oleh rumusan masalah. Tanpa adanya masalah yang jelas, penelitian tidak dapat dilakukan karena rumusan masalah merupakan sumber utama dari unsur-unsur penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah ini bertujuan untuk menemukan sesuatu dalam kepuasan belajar seseorang, untuk memuaskan perhatian dan rasa ingin tahunya terhadap hal-hal baru, untuk membentuk dasar pemecahan, beberapa hasil penelitian sebelumnya atau dasar untuk penelitian lebih lanjut, untuk memuaskan keinginan sosial dan untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat.

Setelah mengidentifikasi aspek-aspek yang berbeda dari masalah yang akan diselesaikan, selanjutnya peneliti mulai menyusun informasi tentang masalah yang akan diselesaikan ke dalam rumusan masalah. Kemudian menentukan tujuan penelitian yang jelas, yang meliputi pernyataan tentang mengapa penelitian dilakukan dan apa manfaat atau dampak dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan adanya definisi yang jelas, peneliti akan mengetahui variabel yang diukur dan alat apa yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian bila memang membutuhkan alat penelitian. Cara untuk merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Rumusan masalah biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan (*research question*) yang berfokus pada pertanyaan tentang apa yang diteliti.
2. Rumusan malah hendaknya jelas dan padat.
3. Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah.
4. Rumusan masalah dasar dalam membuat hipotesa.

**Contoh rumusan masalah:** Bagaimana dampak aplikasi adminitrasi perkantoran di desa bagi masyakat?

Suatu masalah yang baik memiliki tiga ciri utama, yaitu:

1. Bernilai  
Penelitian yang berarti adalah orisinal yang menunjukkan hubungan dengan bidang yang lain.
2. Keandalan atau *fisible*, yang berarti bahwa masalah dapat diselesaikan, ketersediaan data, metode. alat dan biaya dalam menyelesaikan penelitian dalam waktu yang direncanakan.
3. Relevan dengan kualifikasi peneliti, artinya pertanyaan yang diajukan menarik bagi peneliti dan relevan dengan kualifikasi yang ada.

Setelah menemukan permasalahan yang akan dikaji ada baiknya bila masalah yang akan diteliti dipertimbangkan kelayakannya dari sudut pandang obyektif penelitian apakah permasalahan tersebut nantinya akan memberikan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan atau tidak. Selain itu juga perlu dipertimbangkan kelayakannya dari segi waktu yang akan digunakan, biaya yang akan dikeluarkan, sarana dan prasarana pendukung penelitian serta kemampuan untuk menganalisanya.

Dalam penelitian permasalahan yang ada biasanya disebut sebagai hipotesa. Apapun bentuknya, bagian implikasi berisikan persoalan penting untuk mencari

masalah dan mengembangkan problematik tertentu. Jika digolongkan secara sederhana, sumber masalah yang dapat dijadikan sebagai topik penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mencari sumber masalah dalam penelitian. Observasi merupakan teknik yang mendedengarkan secara langsung keluhan-keluhan yang ada di lapangan dan melakukan eksploratif sendiri secara singkat.

2. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam mencari sumber masalah dalam penelitian. Diskusi dapat dilakukan secara resmi atau diskusi tidak resmi. Dalam diskusi diikuti dengan seksama dan mengutip masalah-masalah yang timbul dalam diskusi tersebut.

3. Dosen-dosen atau Para Ahli dalam Penelitian

Pada umumnya dosen maupun para ahli dalam penelitian memiliki penelitian yang kian berkembang. Mereka memiliki berbagai permasalahan dalam penelitian yang hendak dikembangkan.

4. Bibliographi

Bibliografi merupakan salah satu sumber yang dapat dijadikan sumber problem atau masalah dalam penelitian seperti: journal, review artikel, skripsi/tesis, disertasi, buku-buku teks, majalah, buletin, *research report* dan lain sebagainya.

### **3.2 Langkah-langkah Perumusan Masalah**

Masalah yang ditemukan dan diidentifikasi bukan merupakan jaminan bahwa masalah yang ditemukan layak untuk diselidiki. Ada dua pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih suatu masalah yang akan dirumuskan atau didefinisikan,

diantaranya perlu dipertimbangkan apakah rumusan masalah itu layak jika dilihat dari sudut pandang objektif atau dari nilai penelitian. Untuk

mengidentifikasi masalah, dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk membaca (buku, jurnal, tesis, dll.), observasi lapangan, berdasarkan pengalaman pribadi, seminar dan lokakarya, diskusi, dll.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan apakah isu-isu tersebut nantinya akan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dilihat dari segi pencarian yang akan dilakukan, dari segi kelayakan berapa lama atau kapan pencarian akan dilakukan, besarnya biaya yang akan dikeluarkan, serta ada tidaknya sarana dan prasarana pendukung, teori pendukung, dll. Hal-hal baik akan membawa nilai bagi kehidupan orang-orang.

Penelitian yang baik harus dapat memecahkan atau menemukan jawaban melalui data yang telah dikumpulkan dan didukung dengan metode pemecahan masalah yang selain menarik bagi peneliti, juga harus spesifik pada bidang tertentu, dan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai pengembangan dari teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Masalah harus dirumuskan dengan maksud agar jelas dan tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan situasi yang diteliti. Masalah yang diangkat adalah dasar untuk mengajukan teori dan hipotesis, meneliti dan mengumpulkan data, serta memilih metode analisis dan menarik kesimpulan. Dalam penyusunan topik diperlukan teknik-teknik tertentu. Secara khusus, pertanyaan harus dikembangkan dalam bentuk pertanyaan yang ringkas dan jelas sehingga dapat memberikan petunjuk tentang pengumpulan data dan pencarian metode.

Terdapat empat langkah penting yang harus dilakukan dalam membuat suatu perumusan masalah yaitu :

1. Tentukan fokus penelitian
2. Cari berbagai kemungkinan dari berbagai faktor yang ada kaitannya dengan fokus penelitian tersebut yang dalam hal ini dinamakan subfokus.

3. Diantara faktor-faktor yang terkait adakan pengkajian faktor mana yang paling menarik untuk ditelaah, kemudian tetapkan faktor apa saja yang akan dipilih.
4. Kaitkan secara logis faktor-faktor subfokus yang dipilih dengan fokus penelitian.

### **3.3. Hipotesa Penelitian**

Penelitian biasanya selalu dimulai dengan menetapkan permasalahan. Perumusan masalah dapat dilakukan dengan pembuatan model hipotesis. Hipotesis merupakan salah satu bentuk konkrit dari perumusan masalah karena ujung dari setiap permasalahan adalah adanya hipotesis yang akan kita buktikan. Dengan adanya hipotesis, pelaksanaan penelitian diarahkan untuk membenarkan atau menolak hipotesis. Pada umumnya hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menguraikan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas yang diteliti. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti dimana kebenarannya harus diuji secara empiris.

Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis merupakan jawaban teoritis (jawaban sementara) terhadap rumusan masalah penelitian dan belum merupakan jawaban empirik dengan dukungan data-data.

Dalam merangkum sebuah hipotesis, peneliti biasanya mencoba dengan membandingkan antara teori dengan data yang ada. Untuk merangkum hipotesis tersebut maka peneliti harus memperjelas bagan masalah yang terjadi serta melakukan verifikasi hubungan yang terjadi antara masalah dengan bukti-bukti masalah disetiap kasus. Proses ini diarahkan pada pengambilan hipotesis yang dapat diuji. Hipotesis yang dirumuskan biasanya diambil berdasarkan kumpulan teori yang sesuai dengan topik penelitian serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Hipotesis tersebut bisa berupa hipotetical statement, misalnya IT

Investment meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu juga ada statistikal hipotesis, misalnya ( $H_0$ ): rata-rata pengunjung sebelum dan sesudahnya sama atau rata-rata jumlah customer sebelum dan sesudahnya sama. Merumuskan hipotesis harus kuat dasarnya seperti riset *problem*, *scope of the riset*, dan tujuannya. Bila rumusan hipotesis sudah kuat seperti apa yang akan diuraikan dalam laporan kita terutama pada bab empat (hasil dan interpretasi) dan bab lima (kesimpulan dan saran), maka kesimpulan yang akan diambil didasarkan pada hipotesis dan data-data dari hasil penelitian. Semuanya berdasarkan sekuat apa kita menetapkan problem. Hipotesis mempunyai peranan memberikan arah dan tujuan pelaksanaan penelitian, dan memandu ke arah penyelesaiannya secara lebih efisien. Hipotesis yang baik akan menghindarkan penelitian tanpa tujuan, dan pengumpulan data yang tidak relevan. Perlu diingat, bahwa tidak semua penelitian memerlukan hipotesa. Misalnya pada penelitian yang bersifat deskriptif, penelitian eksploratif dan penelitian yang bersifat kualitatif. Manfaat penggunaan hipotesa antara lain:

- 1 Untuk menjelaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian
- 2 Untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diuji kebenarannya
- 3 Untuk membantu dalam memilih metode analisa data
- 4 Sebagai pedoman dalam menarik sebuah kesimpulan.

### **Latihan**

- 1 Bagaimana ciri dari rumusan masalah dalam penelitian !
- 2 Jelaskan ciri utama masalah yang baik dalam sebuah penelitian!
- 3 Jelaskan 4 (empat) sumber masalah yang dapat dijadikan sebagai topik penelitian!
- 4 Jelaskan apa yang dimaksud dengan hipotesis!
- 5 Jelaskan 4 (empat) langkah penting yang harus dilakukan dalam membuat suatu perumusan masalah!

# BAB IV

## LITERATURE REVIEW

---

### 4.1 Pengertian *Literature Review*

*Literature review* adalah peninjauan terhadap berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan suatu topik penelitian. Tujuan dari *literature review* adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang topik yang sedang diteliti dan membandingkan berbagai penelitian atau sumber lainnya yang sesuai/relevan terhadap penelitian yang sedang dilakukan, serta menemukan celah penelitian atau gap yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

Peneliti biasanya akan memilih sumber-sumber yang relevan dan terpercaya, seperti jurnal akademik, buku, laporan, dan dokumen terkait lainnya. Peneliti dapat menyusun rangkuman dari setiap sumber, menemukan tema-tema penting, membandingkan antar beberapa sumber yang berbeda, dan memperoleh pemahaman yang lebih tentang isu-isu yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti (Hasibuan. HZ, 2007). *Literature review* memainkan peran penting dalam membangun kerangka konseptual dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga dapat membantu penilit untuk menyelesaikan penelitian yang sedang dilakukan.

*Literature review* adalah proses pengumpulan, analisis, dan sintesis dari berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian yang diusulkan. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian, mengevaluasi dan membandingkan berbagai penelitian sebelumnya, dan menemukan celah penelitian yang masih perlu diteliti.

#### 4.2. Manfaat *Literature Review*

*Literature review* merupakan salah satu proses yang penting dalam melakukan penelitian karena memiliki beberapa kegunaan. Beberapa manfaat dari melakukan *literature review* dalam penelitian yaitu:

1. Memudahkan dalam menentukan topik dan masalah penelitian  
Literature review membantu peneliti dalam menentukan topik dan masalah penelitian. Membaca karya penelitian terdahul dapat mengetahui apa yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya dan menemukan celah-celah penelitian berikutnya.
2. Memudahkan dalam menguraikan landasan teori  
Literature review membantu peneliti menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitiannya. Mengetahui penelitian terdahulu dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi teori-teori yang relevan dan menggunakan teori-teori tersebut untuk membantu menjelaskan temuan-temuan penelitian yang dilakukan.
3. Mengidentifikasi metode penelitian  
Literature review membantu peneliti mengidentifikasi metode penelitian yang relevan yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya.
4. Menghindari duplikasi penelitian  
Literature review membantu peneliti menghindari duplikasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan literature review peneliti dapat mengetahui apa yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dan menghindari melakukan penelitian yang sama.
5. Menguji hipotesis  
Melakukan literature review membantu peneliti menentukan dan menguji hipotesis penelitian. Literature review dapat mengidentifikasi apakah hipotesis didukung atau tidak didukung oleh temuan-temuan penelitian sebelumnya.

### **4.3. Langkah-langkah Literature Review**

Langkah dalam melakukan *literature review* biasanya mencari sumber-sumber yang terpercaya seperti jurnal, thesis, disertasi, skripsi, laporan, dan lain-lain. Literatur review biasanya dibagi menjadi sumber dari data sekunder primer dan sumber sekunder. Sumber primer bersumber dari hasil penelitian seperti jurnal, disertasi, thesis, dan sebagainya. Sedangkan sumber sekunder biasanya bersumber dari buku majalah, koran dan sebagainya.

### **4.4. Sumber-sumber Literature Review**

Hampir seluruh penelitian dibangun berdasarkan penelitian yang sebelumnya. Para peneliti biasanya mulai dengan membaca literatur yang berkaitan dan mendapatkan ide dari literatur-literatur tersebut. Dalam menyajikan hasil kerjanya, maka para peneliti tersebut memberikan *acknowledge* kepada para pendahulunya dengan menuliskan sumber dokumen tersebut pada bagian daftar bacaan.

### **4.5. Sitasi**

Dalam melakukan penelitian hal yang sangat penting dilakukan adalah terdapatnya literasi dari penelitian terdahulu. Peneliti tak luput dari mensitasi dalam penulisan ilmiah. Sitasi adalah proses mencantumkan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah karya tulis, baik berupa buku, jurnal, artikel, situs web, atau sumber informasi lainnya. Sitasi biasanya berisi informasi tentang penulis, tahun publikasi, judul, dan informasi lainnya yang diperlukan untuk mengidentifikasi sumber informasi tersebut dengan tepat. Sitasi digunakan untuk memberikan penghargaan kepada penulis yang menghasilkan informasi yang digunakan dalam sebuah karya tulis, dan untuk membantu pembaca menemukan dan memeriksa sumber informasi tersebut jika dibutuhkan lebih lanjut tentang topik yang dibahas. Sitasi juga membantu mencegah plagiat, yaitu penggunaan informasi orang lain tanpa memberikan pengakuan atau persetujuan yang tepat.

Sitasi merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Sitasi perlu dilakukan karena ada beberapa alasan yaitu:

1. Menghormati hak cipta

Dengan mencantumkan sitasi yang tepat adalah menunjukkan penghargaan kepada penulis asli dan menghormati hak cipta penelitian sebelumnya.

2. Menunjukkan dukungan teori

Dalam penelitian, penting untuk menunjukkan dukungan teori dan temuan sebelumnya. Sitasi dapat membantu menunjukkan topik dan memahami kontribusi teori sebelumnya.

3. Menghindari plagiat

Sitasi dapat membantu mencegah plagiat, yaitu mengambil informasi atau ide dari sumber lain dan mengakui sebagai karya sendiri. Dengan mencantumkan sitasi yang tepat dapat menunjukkan bahwa informasi atau ide dari sumber yang sah dan memberikan pengakuan yang pantas.

4. Memberikan akses ke informasi

Sitasi membantu pembaca menemukan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian. Ini memungkinkan pembaca untuk memeriksa informasi tersebut dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang dibahas.

### **Latihan**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *literature review* dan tuliskan sumber-sumber yang relevan/sesuai, terpercaya dalam penelitian !
2. Jelaskan 5 (lima) manfaat dari melakukan *literature review*!
3. Jelaskan alasan mengapa penting dilakukannya sitasi dalam penelitian !

4. Bagaimana pendapat anda tentang plagiat dalam penelitian! Apakah diperkenan atau tidak dalam penelitian, jelaskan!
5. Apa yang anda lakukan untuk menghindari plagiarisme!

# BAB V

## DESAIN PENELITIAN

---

### 5.1 Pengertian Desain Penelitian

Desain penelitian merujuk pada rencana atau strategi sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Ini mencakup serangkaian keputusan dan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk merancang struktur penelitian mereka agar sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Desain penelitian mencakup pemilihan jenis penelitian (misalnya, kualitatif, kuantitatif, atau campuran), pemilihan metode pengumpulan data (seperti survei, wawancara, eksperimen), pemilihan sampel, serta perencanaan analisis data. Desain penelitian juga melibatkan pertimbangan etika penelitian, validitas, reliabilitas, dan generalisasi hasil (Creswell, J.W, 2009).

Dengan kata lain, desain penelitian adalah kerangka kerja yang membimbing seluruh proses penelitian dari perumusan pertanyaan penelitian hingga interpretasi hasil. Desain yang baik memastikan bahwa penelitian tersebut dilaksanakan dengan cara yang sistematis dan dapat diandalkan sehingga menghasilkan temuan yang dapat diandalkan dan bermakna. Tujuan Desain Penelitian:

1. Menentukan Variabel dan Hipotesis

Desain penelitian membantu peneliti menentukan variabel yang akan diamati dan mengembangkan hipotesis yang akan diuji.

2. Mengatur Langkah-Langkah Penelitian

Desain penelitian membantu merencanakan langkah-langkah yang akan diambil, termasuk pemilihan partisipan, metode pengumpulan data, dan analisis data.

3. Menghindari Bias dan Kesalahan

Dengan merencanakan secara cermat, desain penelitian dapat membantu mengidentifikasi dan mengurangi potensi bias atau kesalahan dalam penelitian.

4. Mendukung Kevalidan dan Reliabilitas

Desain penelitian harus dirancang untuk memastikan kevalidan dan reliabilitas data yang diperoleh.

## 5.2 Elemen Utama Desain Penelitian

Merancang penelitian melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan metode yang tepat dan menghasilkan data yang relevan dan dapat diandalkan. Berikut adalah elemen utama dari desain penelitian:

1. Tujuan Penelitian

Menjelaskan tujuan atau maksud dari penelitian, termasuk pertanyaan penelitian atau hipotesis yang ingin diuji.

2. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian yang akan dilakukan, apakah kualitatif, kuantitatif, atau campuran (*mixed-methods*).

3. Metode Pengumpulan Data

Menentukan cara atau teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Contoh metode pengumpulan data meliputi survei, wawancara, observasi, eksperimen, dan analisis dokumen.

4. Sampel Penelitian

Memilih sampel yang akan menjadi subjek penelitian. Ini termasuk menentukan jumlah partisipan, kriteria inklusi dan eksklusi, dan prosedur pemilihan sampel.

## 5. Prosedur Penelitian

Menjelaskan langkah-langkah praktis yang akan diambil selama pelaksanaan penelitian, termasuk prosedur pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

## 6. Instrumen Penelitian

Jika diperlukan, menentukan instrumen atau alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner, panduan wawancara, atau perangkat pengukuran.

## 7. Analisis Data

Menentukan teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengolah dan menginterpretasi hasil penelitian.

## 8. Etimologi dan Etika Penelitian

Mempertimbangkan aspek etika penelitian, termasuk hak-hak partisipan, keabsahan, dan kejujuran dalam pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian membantu peneliti untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian dengan cara yang sistematis, konsisten, dan terarah. Memiliki desain penelitian yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan, dapat diandalkan, dan dapat diartikan dengan benar untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 5.3 Tipe Desain Penelitian

Terdapat beberapa tipe desain penelitian yang umum digunakan, dan pilihan desain ini tergantung pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan sifat data yang dikumpulkan.

#### 1. Desain Penelitian Eksperimental

a) Merupakan desain penelitian di mana penelitian dilakukan di bawah kondisi yang sangat terkendali untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- b) Ada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan khusus.
- 2. Desain Penelitian Kuantitatif
  - a) Fokus pada pengukuran dan analisis data numerik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau perbedaan yang signifikan.
  - b) Menggunakan metode statistik dan teknik pengukuran kuantitatif.
- 3. Desain Penelitian Kualitatif
  - a) Bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena, konteks, atau pengalaman manusia secara mendalam
  - b) Menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan analisis teks untuk mengumpulkan data kualitatif.
- 4. Desain Penelitian Observasional
  - a) Melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena tanpa memanipulasi variabel.
  - b) Berfokus pada pengamatan sistematis dan dokumentasi kejadian yang diamati.
- 5. Desain Penelitian Korelasional
  - a) Deskripsi: Menilai hubungan antara dua variabel tanpa mencoba memanipulasi satu variabel terhadap yang lain.
  - b) Digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan kausal antara variabel-variabel tertentu.
- 6. Desain Penelitian *Longitudinal*
  - a) Melibatkan pengumpulan data dari responden atau subjek penelitian selama periode waktu yang panjang.
  - b) Menggambarkan perubahan atau perkembangan dari waktu ke waktu.
- 7. Desain Penelitian *Cross-Sectional*
  - a) Mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu tanpa melibatkan pemantauan atau pengumpulan data berkelanjutan.
  - b) Menilai hubungan dan perbedaan pada satu waktu tertentu.

8. Desain Penelitian Kuasi-Eksperimental
  - a) Mirip dengan desain eksperimental tetapi tanpa randomisasi kelompok atau manipulasi variabel yang sama tingkatnya.
  - b) Digunakan ketika randomisasi tidak dapat dilakukan karena alasan etis atau praktis.
9. Desain Penelitian Campuran (*Mixed-Methods*)
  - a) Menggabungkan elemen-elemen kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian.
  - b) Memberikan pemahaman yang komprehensif melalui integrasi data kualitatif dan kuantitatif.

Pemilihan desain penelitian tergantung pada pertanyaan penelitian, sifat fenomena yang diteliti, dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Setiap desain memiliki kelebihan dan kelemahan yang harus dipertimbangkan oleh peneliti sebelum memilih desain yang paling sesuai untuk penelitian mereka.

### **Latihan**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan desain penelitian!
2. Jelaskan tujuan dari adanya desain penelitian!
3. Jelaskan elemen utama dari desain penelitian!
4. Jelaskan perbedaaan desain penelitian eksperimental dan penelitian korelasional!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan instrumen penelitian! apakah instrumen penelitian terdapat dalam penelitian yang akan anda lakukan?

# BAB VI

## PENGUMPULAN DATA

---

### 6.1 Definisi Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap esensial dalam suatu penelitian yang melibatkan proses sistematis untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode pengumpulan data dapat bervariasi, dan peneliti harus memilih dengan hati-hati sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik populasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan aspek kunci dalam merancang dan menjalankan sebuah penelitian. Penelitian yang berkualitas memerlukan penggunaan teknik yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan sifat data yang akan dikumpulkan (Suwartono, 2014). Tujuan pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Mendukung Pertanyaan Penelitian  
Memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian.
2. Menguji Hipotesis  
Memberikan dasar untuk menguji kebenaran atau kevalidan hipotesis yang telah dirumuskan.
3. Memberikan Bukti Empiris  
Menyediakan bukti empiris yang mendukung atau menolak klaim atau argumen dalam penelitian.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti harus memperhatikan etika pengumpulan data yaitu:

1. Privasi dan Keamanan.  
Pastikan privasi dan keamanan data responden dijaga.
2. Persetujuan Partisipan.  
Dapatkan persetujuan informiran dan berikan informasi yang cukup.

### 3. Transparansi.

Jelaskan tujuan pengumpulan data dan sumber dana jika relevan.

## 6.2 Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode umum termasuk wawancara, observasi, kuesioner, pengumpulan data sekunder, dan eksperimen. Setiap metode memiliki kelebihan dan keterbatasan, sehingga pemilihan metode harus mempertimbangkan aspek kepraktisan, akurasi, dan relevansi terhadap tujuan penelitian . Berikut metode/teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data:

#### 1. Wawancara

Proses interaksi langsung antara peneliti dan responden.

Kelebihan: Memungkinkan pemahaman mendalam dan klarifikasi langsung.

Keterbatasan: Waktu dan biaya yang mungkin tinggi.

#### 2. Observasi

Pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena (Sahir, SH, 2022)

Kelebihan: Observasi real-time dan minim pengaruh responden.

Keterbatasan: Kemungkinan interpretasi yang bervariasi.

#### 3. Kuesioner dan Survei

Pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden.

Kelebihan: Efisien untuk sampel besar, dapat diukur secara kuantitatif.

Keterbatasan: Tergantung pada kejujuran dan pemahaman responden.

#### 4. Data Sekunder

Menggunakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh sumber lain.

Kelebihan: Efisien, menghemat waktu dan biaya.

Keterbatasan: Mungkin tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian tertentu.

#### 5. Eksperimen

Pengumpulan data melalui pengaturan kondisi eksperimental.

Kelebihan: Kontrol yang tinggi terhadap variabel.

Keterbatasan: Mungkin tidak merepresentasikan kondisi alamiah.

### **6.3 Sampling (Pengambilan Sampel)**

Sampling (pengambilan sampel) adalah proses memilih sejumlah elemen atau unit dari populasi yang lebih besar untuk diobservasi atau diukur, dengan tujuan untuk membuat inferensi atau generalisasi tentang populasi secara keseluruhan yang mana populasi sendiri adalah kelompok lengkap dari elemen atau individu yang menjadi subjek penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi, tidak bisa dikatakan sampel bila tidak ada populasi. Populasi adalah wilayah yang menunjukkan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti itu sendiri (Rachmawati, *et al*, 2022)

Proses sampling sangat penting dalam penelitian, karena seringkali tidak praktis atau tidak ekonomis untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi. Tujuan dari sampling atau pengambilan sampel adalah:

1. Efisiensi (hemat waktu, tenaga, dan sumber daya)
2. memungkinkan penelitian dilakukan dengan skala yang lebih terjangkau
3. Memungkinkan analisis dan interpretasi data dengan lebih cepat.

### **6.4 Jenis Metode Sampling**

Ada beberapa jenis metode sampling yang dapat digunakan dalam penelitian, dan pemilihan metode ini tergantung pada sifat penelitian, tujuan penelitian, dan karakteristik populasi. Berikut adalah beberapa jenis sampling yang umum digunakan:

1. *Random Sampling* (Pemilihan Acak)

Definisi: Setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih.

Contoh: Menggunakan nomor acak atau metode acak sederhana.

2. *Stratified Sampling* (Pemilihan Stratifikasi)

Definisi: Populasi dibagi menjadi kelompok homogen (strata) dan elemen diambil dari setiap strata.

Contoh: Jika penelitian melibatkan siswa sekolah, kita bisa membagi mereka berdasarkan kelas dan memilih sampel dari setiap kelas.

3. *Systematic Sampling* (Pemilihan Sistematis)

Definisi: Memilih setiap elemen dalam populasi setelah elemen awal dipilih secara acak.

Contoh: Jika kita memiliki daftar nomor telepon dan memilih setiap 10 nomor, itu merupakan systematic sampling.

4. *Convenience Sampling* (Pemilihan Kemudahan)

Definisi: Memilih elemen berdasarkan ketersediaan dan kemudahan akses.

Contoh: Mengambil sampel orang-orang yang mudah dijangkau untuk diwawancara.

5. *Purposive Sampling* (Pemilihan Bertujuan)

Definisi: Memilih elemen berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Contoh: Memilih sampel dari kelompok tertentu yang dianggap memiliki informasi khusus yang dibutuhkan.

6. *Snowball Sampling* (Pemilihan bola salju)

Definisi: Memulai dengan satu atau beberapa elemen dan meminta mereka untuk merekomendasikan elemen lain untuk dijadikan sampel.

Contoh: Penelitian tentang komunitas tertutup atau sulit dijangkau.

7. *Quota Sampling* (Pemilihan Kuota)

Definisi: Menetapkan kuota untuk beberapa karakteristik tertentu dan mengumpulkan sampel hingga mencapai kuota tersebut.

Contoh: Menetapkan kuota untuk usia dan jenis kelamin dalam sampel.

8. *Cluster Sampling* (Pemilihan Klaster)

Definisi: Memilih kelompok yang disebut "klaster" secara acak dan mengambil semua elemen dari klaster yang dipilih.

Contoh: Memilih beberapa sekolah secara acak dan mengambil sampel dari setiap sekolah tersebut.

9. *Multi-Stage Sampling* (Pemilihan Multi-Tahap)

Definisi: Kombinasi dari beberapa metode sampling di berbagai tahapan.

Contoh: Memilih negara secara acak, kemudian memilih wilayah di dalam negara tersebut, dan akhirnya memilih sampel dari setiap wilayah.

10. *Time Sampling* (Pemilihan Waktu)

Definisi: Pengumpulan sampel pada waktu tertentu atau periode tertentu.

Contoh: Mengambil sampel perilaku pelanggan di toko selama beberapa jam pada hari tertentu.

Pemilihan jenis sampling yang tepat penting untuk memastikan hasil penelitian yang valid dan representatif. Kombinasi atau variasi dari metode-metode ini juga bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **Latihan**

- 1 Jelaskan tujuan dari pengumpulan data !
- 2 Jelaskan etika seorang peneliti dalam proses pengumpulan data!
- 3 Jelaskan apa yang dimaksud dengan teknik pemilihan sampel *random sampling*!
- 4 Jelaskan 5 (lima) teknik pengumpulan data!
- 5 Jelaskan dan tuliskan contoh dari jenis metode sampling

# BAB VII

## PROPOSAL PENELITIAN

---

### 7.1 Pengertian Proposal Penelitian

Proposal penelitian adalah suatu dokumen formal yang rencana penelitian, tujuan, metodologi, dan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang desain penelitian, tujuan, metodologi, dan rencana pelaksanaan penelitian kepada pembaca, seperti dewan penelitian, dosen pembimbing, atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Proposal penelitian berfungsi sebagai dasar untuk mendapatkan persetujuan atau dukungan untuk melaksanakan penelitian tersebut. Untuk menulis sebuah proposal penelitian membutuhkan pengetahuan penulisan ilmiah yang baik (Nendissa, *et at*, 2021)

### 7.2 Langkah-Langkah Sebelum Membuat Proposal Penelitian

Sebelum membuat proposal penelitian, ada beberapa langkah yang perlu diambil untuk memastikan bahwa rencana penelitian terarah dan terorganisir dengan baik. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil sebelum membuat proposal penelitian:

1. Pemilihan Tema Penelitian

Tentukan topik atau tema penelitian yang sesuai dengan minat, relevan dengan bidang studi, dan memiliki kebaruan atau kontribusi terhadap pengetahuan.

2. Riset Awal (*Literature Review*)

Lakukan penelitian awal untuk memahami konteks dan keberlanjutan penelitian yang sudah ada. Tinjau literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik yang akan dibahas.

3. **Pertimbangkan Kerangka Teoritis**  
Bangun kerangka teoritis untuk memahami landasan konseptual dan teoritis penelitian. Identifikasi konsep-konsep kunci dan hubungan antar elemen.
4. **Rumuskan Pertanyaan Penelitian atau Hipotesis**  
Tentukan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang ingin dijawab melalui penelitian. Pertanyaan ini harus sesuai dengan tujuan penelitian.
5. **Pemilihan Metode Penelitian**  
Tentukan metode penelitian yang paling sesuai untuk pertanyaan penelitian. Pilih antara metode kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi keduanya (metode campuran).
6. **Identifikasi Populasi dan Sampel**  
Identifikasi populasi yang akan menjadi fokus penelitian. Pilih sampel yang mewakili populasi tersebut secara representatif
7. **Pertimbangkan Etika Penelitian**  
Pertimbangkan aspek etika penelitian, termasuk hak partisipan, privasi, dan integritas data. Pastikan bahwa penelitian mematuhi pedoman etika penelitian.
8. **Buat Rencana Pengumpulan Data**  
Tentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan. Pertimbangkan apakah data akan diperoleh melalui wawancara, observasi, kuesioner, atau metode lainnya.
9. **Rencanakan Analisis Data**  
Rencanakan metode analisis data yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.
10. **Buat Rencana Jadwal dan Anggaran**  
Tentukan jadwal kegiatan penelitian dan buat perkiraan anggaran yang diperlukan. Pertimbangkan alokasi waktu dan sumber daya dengan cermat.
11. **Perencanaan Proposal**  
Rencanakan struktur proposal penelitian. Tentukan bagaimana akan menyusun setiap bagian proposal, mulai dari pendahuluan hingga lampiran.

## 12. Pertimbangkan Umpan Balik

Diskusikan ide dan rencana penelitian dengan dosen/kolega/ahli yang relevan. Terima umpan balik untuk memperbaiki dan memperkaya rencana penelitian.

## 13. Pemilihan Gaya Penulisan dan Format

Tentukan gaya penulisan dan format yang sesuai dengan standar akademis dan pedoman institusi atau jurnal yang mungkin menjadi target publikasi.

Setelah melalui langkah-langkah ini, pembuatan proposal penelitian menjadi komprehensif dan terstruktur dengan baik. Dengan perencanaan yang matang, penelitian akan memiliki dasar yang kokoh untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

### **7.3 Sistematika Proposal Penelitian**

Beberapa unsur yang umumnya tercakup dalam proposal penelitian meliputi:

#### 1. Judul Penelitian

Deskripsi singkat dan menarik tentang penelitian.

#### 2. Latar Belakang

Pemaparan mengenai konteks atau kondisi yang mendasari kebutuhan akan penelitian tersebut. Penjelasan mengapa topik tersebut penting atau relevan untuk diteliti.

#### 3. Rumusan Masalah

Penyajian secara jelas dan tajam mengenai masalah atau pertanyaan penelitian yang akan dipecahkan.

#### 4. Tujuan Penelitian

Pernyataan tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian.

#### 5. Manfaat Penelitian

Penjelasan mengenai dampak positif atau manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian.

6. Kerangka Konseptual  
Pembangunan kerangka konseptual berdasarkan teori atau konsep-konsep yang mendukung penelitian.
7. Tinjauan Pustaka  
Pemetaan kajian literatur terkait untuk menunjukkan keberlanjutan atau kebaruan penelitian.
8. Metodologi Penelitian  
Penjelasan rinci mengenai desain penelitian yang akan digunakan. Penentuan populasi dan teknik pengambilan sampel. Keterangan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.
9. Rencana Penelitian  
Penyusunan jadwal waktu pelaksanaan penelitian. Estimasi anggaran yang diperlukan untuk mendukung penelitian.
10. Kesimpulan  
Ringkasan singkat dari seluruh proposal dengan penekanan pada kebutuhan dan relevansi penelitian.
11. Referensi  
Daftar semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam proposal penelitian.
12. Lampiran  
Dokumen pendukung seperti kuesioner, formulir persetujuan, atau data pendukung lainnya.

Proposal penelitian harus disusun dengan jelas, logis, dan sistematis. Setiap bagian harus memberikan informasi yang cukup untuk membantu pembaca memahami dan mengevaluasi rencana penelitian dengan baik.

### **Latihan**

1. Jelaskan langkah-langkah yang diambil sebelum membuat proposal penelitian!

2. Buatlah proposal penelitian sesuai dengan topik penelitian yang telah anda usulkan sebelumnya. Perhatikan sistematika penulisan proposal berikut:
  - a Judul Penelitian
  - b Latar Belakang
  - c Rumusan Masalah
  - d Tujuan Penelitian
  - e Manfaat Penelitian
  - f Tinjauan Pustaka
  - g Metodologi Penelitian
  - h Kesimpulan
  - i Referensi
  - j Lampiran

# BAB VIII

## LAPORAN PENELITIAN

---

### 8.1 Pengertian Laporan Penelitian

Laporan penelitian merupakan salah satu laporan yang bersifat ilmiah. Laporan ilmiah merupakan bentuk nyata bahwa kegiatan dilakukan yang sifatnya ilmiah. Laporan ilmiah satunya bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian agar diketahui oleh orang lain yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut (Fauzi, A, *et al*, 2020) .

Setiap laporan penelitian sebaiknya dituangkan dalam bentuk laporan secara tertulis, sesuai dengan standar ketentuan atau format yang telah dibuat. Format pembuatan laporan hasil penelitian ada banyak yang dapat digunakan sesuai kesepakatan yang telah dibuat. Sistematika penulisan harus menjadi hal yang terpenting dalam penyusunan laporan penelitian. Namun demikian pada umumnya laporan hasil penelitian dapat ditulis dengan sistematika berikut ini;

1. Bagian I : Pendahuluan
2. Bagian II : Tinjauan Pustaka
3. Bagian III : Metodologi Penelitian
4. Bagian IV : Hasil dan Pembahasan
5. Bagian VI : Kesimpulan dan Saran

Langkah akhir dalam kegiatan penelitian adalah membuat laporan hasil penelitian. Format laporan hasil penelitian dapat berbeda-beda sesuai dengan persepsi pihak yang berkepentingan yang akan menerima laporan tersebut. Sehingga format tersebut menjadi panduan dalam penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian harus dibuat dengan menggunakan bahasa yang baku sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar sehingga mudah dipahami dan mengerti oleh pembacanya.

## **8.2 Laporan Penelitian**

Membuat laporan penelitian adalah salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh para peneliti diakhir penelitian. Menurut .. salah satu tujuan membuat laporan penelitian adalah untuk meyakinkan orang bahwa kita telah menghasilkan penelitian yang baik. Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban peneliti kepada pihak atau lembaga penyelenggara penelitian. Berikut adalah langkah-langkah umum yang dapat digunakan untuk membuat laporan penelitian:

### **1. Pendahuluan**

Pada bagian pendahuluan, jelaskan latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian, serta rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Penulisan pada bagian pendahuluan hampir sama dengan penulisan proposal penelitian yang sebelumnya yaitu pada saat pengusulan penelitian kepada tim peneliti. Pendahuluan menguraikan hal-hal sebagai berikut:

#### **a. Latar Belakang**

Bagian latar belakang masalah berisi tentang hal-hal yang menjadi alasan mengapa penelitian dilakukan. Latar belakang biasanya menjelaskan fakta-fakta secara sistematis yang terjadi sesuai dengan masalah penelitian sehingga dapat memberikan argumentasi mengapa penelitian itu penting dan menarik untuk dilaksanakan .

#### **b. Perumusan Masalah**

Bagian perumusan masalah pada umumnya merupakan penyederhanaan masalah yang telah dituangkan dalam latar belakang agar lebih mudah dipahami. Perumusan masalah biasanya dirumuskan dalam kalimat tanya. Pertanyaan itulah yang menjadi dasar penelitian untuk diselesaikan dalam penelitian

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian. Tujuan merupakan hasil penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian.

## 2. Tinjauan Pustaka

Pada bagian tinjauan pustaka menjelaskan tentang konsep-konsep atau teori-teori yang sesuai atau yang relevan dengan topik penelitian yang akan kita lakukan. Bagian tinjauan pustaka dapat memaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka merupakan bagian yang menjelaskan mengenai kajian pustaka apa saja yang relevan dengan penelitian yang dilakukan mengenai konsep, teori bahkan temuan dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain tinjauan pustakan merupakan dasar dari penelitian yang akan dilaksanakan. Tinjauan pustaka dapat digunakan untuk memperjelas atau mempertajam masalah pada penelitian, kemudian melalui tinjauan pustaka kita juga dapat mencari tau pendekatan-pendekatan apa saja yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun tinjauan pustaka pada laporan penelitian:

a. Cari sumber informasi yang relevan:

Untuk menyusun tinjauan pustaka yang efektif harus mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dan terkini yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan. Sumber informasi dapat berupa buku, artikel jurnal nasional maupun internasional, prosiding nasional maupun internasional.

- b Menyusun tinjauan pustaka secara sistematis  
Tinjauan pustaka harus disusun secara sistematis dan logis. Tinjauan pustaka dapat disusun berdasarkan kronologi penelitian, berdasarkan tema, atau berdasarkan pendekatan penelitian.
- c Kutipan dan referensi dengan benar  
Dalam menyusun laporan penelitian harus menggunakan kutipan dan referensi dengan benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

### 3. Metode Penelitian

Pada bagian ini, jelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian Anda. Bagian ini menguraikan mengenai pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian.

Metode ini dapat meliputi hal-hal berikut:

- a Penentuan populasi
- b Sample
- c Instrumen pengambilan data
- d Teknik analisisnya dan apa alat ukur yang digunakan

Hal-hal yang dibahas dalam metode penelitian antara lain metode penelitian yang digunakan, data dan sumber data, serta jenis data, cara mendapatkan data, populasi dan sampel, serta metode penarikan sampel, pengolahan dan cara menganalisis data.

Metodologi penelitian adalah bagian dari laporan penelitian yang menjelaskan tentang cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang diperoleh dalam penelitian tersebut. Tujuan dari metodologi penelitian adalah untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat diandalkan, akurat, dan dapat direplikasi oleh orang lain.

Beberapa elemen yang biasanya termasuk dalam metodologi penelitian adalah:

- a Desain Penelitian: menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan, seperti penelitian kualitatif, kuantitatif atau campuran, serta metode yang digunakan dalam pengumpulan data seperti survei, wawancara, observasi, dan sebagainya.
- b Subjek Penelitian: menjelaskan siapa atau apa yang menjadi subjek penelitian, seperti populasi atau sampel yang diambil, kriteria inklusi dan eksklusi, dan sebagainya.
- c Prosedur Pengumpulan Data: menjelaskan bagaimana data dikumpulkan, termasuk instrumen yang digunakan, proses pengambilan sampel, dan prosedur pengukuran.
- d Analisis Data: menjelaskan cara data diolah dan dianalisis, seperti teknik statistik yang digunakan, perangkat lunak analisis data yang digunakan, dan sebagainya.
- e Etika Penelitian: menjelaskan tentang persetujuan etis, pengungkapan potensi konflik kepentingan, dan perlindungan terhadap privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

#### **4. Hasil Penelitian**

Hasil dan pembahasan ini merupakan bagian inti dari laporan penelitian. Bagian ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan memaparkan deskriptif semua data dan informasi yang diperoleh di lapangan. Jumlah pemaparan tergantung pada jumlah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informasi yang diteliti. Selain itu laporan penelitian ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai pada saat mengajukan rancangan penelitian. Seluruh hasil penelitian diuraikan secara menyeluruh.

Pada bagian hasil penelitian, jelaskan secara terperinci hasil dari analisis data yang telah dilakukan. Anda dapat menggunakan grafik atau tabel untuk membantu memperjelas hasil penelitian Anda.

## 5. Pembahasan

Pada bagian pembahasan, jelaskan hasil penelitian secara lebih mendalam. Diskusikan implikasi hasil penelitian dan hubungannya dengan teori atau penelitian terdahulu. Pembahasan hasil penelitian menjelaskan alasan dari hasil pengolahan data penelitian tersebut melalui uraian pembahasan hasil penelitian yang mungkin saja memperkuat dan mendukung teori yang digunakan.

Pembahasan pada tahap pembahasan penelitian adalah bagian yang sangat penting dalam laporan penelitian, di mana penulis menyajikan dan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Tujuan dari pembahasan adalah untuk memberikan interpretasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang data dan hasil penelitian, serta untuk membantu pembaca memahami dan menginterpretasikan temuan penelitian.

Dalam pembahasan, penulis dapat melakukan analisis secara kualitatif dan/atau kuantitatif terhadap hasil penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori atau penelitian terdahulu, serta menghubungkannya dengan hipotesis atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu, pada tahap pembahasan penelitian, penulis dapat mengeksplorasi implikasi dari temuan penelitian, baik terkait dengan konteks teoritis maupun praktis. Penulis juga dapat membahas kelemahan dan kelebihan dari penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pembahasan adalah memberikan argumentasi yang jelas dan mendukung temuan penelitian dengan data dan bukti yang kuat.

## 6. Kesimpulan dan Saran

Pada bagian kesimpulan, sampaikan kesimpulan utama dari penelitian Anda. Jangan lupa untuk memberikan saran atau rekomendasi terkait dengan topik penelitian Anda.

Kesimpulan pada laporan penelitian biasanya merangkum hasil temuan dari penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Kesimpulan haruslah berdasarkan data yang ada dan harus objektif. Beberapa hal yang harus ada dalam kesimpulan adalah:

- a Ringkasan temuan dari penelitian harus dicantumkan dalam kesimpulan.
- b Jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan harus dicantumkan dalam kesimpulan.
- c Implikasi dari temuan penelitian harus diketahui dan dijelaskan dalam kesimpulan.
- d Kontribusi penelitian ini harus dijelaskan dalam kesimpulan.

## 7. Daftar Pustaka

Terakhir, buatlah daftar pustaka yang berisi semua referensi yang Anda gunakan dalam penelitian Anda. Daftar pustaka adalah bagian terpenting dalam sebuah laporan penelitian. Daftar pustaka berisi informasi lengkap tentang semua sumber referensi yang digunakan dalam penelitian, termasuk buku, jurnal, artikel, makalah, dan sumber-sumber elektronik lainnya.

Daftar pustaka harus disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis atau pengarang, dan harus sesuai dengan format yang telah ditetapkan, seperti APA (American Psychological Association), MLA (Modern Language Association), atau Chicago. Setiap entri dalam daftar pustaka harus mencakup informasi berikut:

- a Nama penulis atau pengarang  
mencantumkan nama lengkap penulis atau pengarang sumber referensi.
- b Tahun publikasi  
mencantumkan tahun publikasi sumber referensi.
- c Judul sumber referensi  
mencantumkan judul lengkap dari sumber referensi, baik itu buku, jurnal, artikel, makalah, atau sumber elektronik lainnya.
- d Nama Jurnal atau penerbit  
mencantumkan nama jurnal atau penerbit yang menerbitkan sumber referensi.
- e Nomor volume dan halaman  
mencantumkan nomor volume dan halaman yang sesuai dari sumber referensi, jika diperlukan.
- f ISBN atau DOI (Digital Object Identifier)  
mencantumkan ISBN atau DOI (Digital Object Identifier) untuk buku atau sumber elektronik.

Format Penulisan Daftar pustaka harus disusun dalam format penulisan yang telah ditetapkan, seperti APA, MLA, atau Chicago.

Hal penting yang perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka harus disusun dengan cermat dan teliti, untuk memastikan bahwa setiap sumber referensi yang digunakan dalam penelitian tercantum dengan benar dan lengkap. Hal ini juga penting untuk memastikan bahwa daftar pustaka sesuai dengan format yang telah ditetapkan, agar tidak mengurangi kualitas laporan penelitian.

Pastikan juga untuk menyusun laporan penelitian dengan rapi dan jelas, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, pastikan juga untuk menggunakan bahasa yang baku dan sesuai dengan aturan ejaan yang berlaku.

## **Latihan**

- 1 Jelaskan apa yang dimaksud dengan laporan penelitian!
- 2 Tuliskan sistematika penulisan laporan penelitian!
- 3 Informasi apa saja yang terkandung dalam daftar Pustaka saat pembuatan laporan penelitian!
- 4 Jelaskan hal apa saja yang diuraikan pada bagian hasil penelitian
- 5 Jelaskan apasaja yang harus diperhatikan dalam menyusun tinjauan pustaka pada laporan penelitian

# BAB IX

## MENULIS KARYA ILMIAH

---

### 9.1. Pengertian Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah adalah suatu tulisan yang berisi kumpulan ide, gagasan dan hasil pemikiran dari seseorang atau sekelompok orang yang melalui proses penelitian, pengamatan, kajian, dan evaluasi kedalam suatu bentuk laporan tertulis sesuai sistematika, metode kaidah tertentu (Jatmiko. W, *et al*, 2015).

Penulisan karya ilmiah merupakan tahapan dari keseluruhan proses atau tahapan yang ada dalam unsur penelitian. Menuangkan hasil penelitian ke dalam sebuah tulisan merupakan hal yang mutlak bagi seorang peneliti. Karya ilmiah ini harus bersifat ilmiah dan ditulis sesuai dengan kaedah-kaedah penulisan ilmiah menurut metodologi yang baik dan benar. Dalam menyusun sebuah laporan karya ilmiah maka kalimat-kalimat yang di susun dalam karya ilmiah tersebut haruslah merupakan kalimat yang baik. Agar pesan yang ingin kita sampaikan dapat diterima dengan baik seperti yang kita inginkan, maka kata- kata yang digunakan harus berupa pilihan kata yang baik sesuai dengan konsep pesan yang akan disampaikan.

### **Mengapa perlu menulis dan mempublikasikan karya ilmiah?**

Ada dua jenis motivasi yang mendasari seseorang menulis maupun mempublikasikan karya ilmiah yaitu:

1. Altruisme

Motivasi altruism merupakan motivasi para ilmuan yang memiliki keinginan yang kuat untuk berkontribusi pada bidang mereka.

2. Minat pribadi

Motivasi ini merupakan motivasi yang berasal dari pribadi seseorang yang menurut mereka dapat memberikan manfaat dalam penerbitan artikel ilmiah. Biasanya motivasi ini yang bertujuan untuk peningkatan karier dan secara tidak langsung untuk mendapatkan pendanaan dari publikasi yang dilakukan (Fauzi, A, *et al*, 2020).

Kaidah yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah adalah kaidah yang telah disepakati sehingga apa yang tertuang dalam artikel ilmiah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional.

Artikel ilmiah selain untuk dipublikasikan pada jurnal bisa juga dipresentasikan pada konferensi atau forum ilmiah baik nasional maupun internasional. Konferensi dihadiri oleh berbagai ilmuwan atau peneliti dengan kompetensi dibidangnya masing-masing. Artikel ilmiah biasanya akan dijadikan acuan atau referensi pada penelitian selanjutnya.

Artikel ilmiah dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu;

1. *Research Articles*

Research articles adalah karya ilmiah yang memuat tentang informasi ilmu pengetahuan baru dan telah dipublikasikan baik jurnal nasional maupun jurnal internasional

2. *Review Articles*

Merupakan artikel yang berisi tentang tinjauan dari suatu bidang atau subjek dan rangkuman penelitian yang sudah dilakukan.

3. *Meeting Abstrak and Proceeding*

Merupakan jenis artikel ilmiah yang berisi penjelasan *original research yang dipresentasikan* pada kegiatan konferensi ilmiah

Konferensi Ilmiah

Merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan untuk para ilmuwan/peneliti berdiskusi dan mempresentasikan hasil dari penelitian yang telah mereka lakukan.

## 9.2 Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah

Sistematika penulisan merupakan aturan atau tata cara yang digunakan dalam menulis artikel ilmiah sesuai kaidah yang disepakati.

### 1. Judul

Merupakan bagian awal dan posisi paling atas dari artikel ilmiah. Judul harus dibuat sedemikian rupa dengan menggunakan kata-kata yang tepat agar menarik minat pembaca. Judul menggunakan bahasa yang sederhana singkat dan jelas. Judul juga harus dihindari dengan menggunakan singkatan.

### 2. Identitas

Identitas merupakan hal yang sangat penting dari artikel ilmiah. Identitas dapat mengungkapkan siapa yang bertanggungjawab terhadap artikel ilmiah. Identitas terdiri dari tiga bagian yaitu: nama, afiliasi, dan alamat email penulis. Afiliasi atau institusi penulis adalah fakultas dan universitas perguruan tinggi beserta alamatnya.

### 3. Abstrak

Abstrak merupakan tulisan singkat yang memberikan penjelasan lengkap mengenai isi artikel ilmiah meliputi:

- a Masalah yang diteliti
- b Metodologi penelitian
- c Hasil penelitian
- d Kesimpulan

Penulisan abstrak hendaknya mengikuti panduan penulisan yang berlaku. Hindari menuliskan kata singkatan atau rumus-rumus. Penulisan abstrak biasanya memiliki panjang kata yang ditentukan, misalnya abstrak maksimal 300 kata.

#### 4. Kata Kunci

Merupakan beberapa kata-kata inti dari artikel ilmiah. Kata kunci sebaiknya ditulis mengacu kepada istilah yang sesuai dengan topik pembahasan.

Kata kunci yang baik pilihlah kata-kata atau istilah yang sering disebutkan dan terdapat di dalam judul, abstrak, maupun isi artikel ilmiah

#### 5. Pendahuluan

Hal-hal yang terdapat dalam pendahuluan meliputi:

- a Latar Belakang
- b perumusan masalah
- c Tujuan
- d Manfaat

Pendahuluan harus menjelaskan mengapa pentingnya penelitian dilakukan. Selanjutnya menguraikan permasalahan dengan jelas. Pendahuluan juga harus mencerminkan rasionalitas penelitian yang dilakukan, serta menguraikan tujuan dari penelitian dengan jelas.

#### 6. Tinjauan Pustaka/Kajian Teori

Pada bagian ini membahas tentang teori dan kajian penelitian terdahulu yang berkaitan atau mendukung dalam penulisan artikel ilmiah. Teori dan hasil penelitian ini data diperoleh dari jurnal nasional maupun jurnal internasional

#### 7. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah tata cara yang digunakan untuk melaksanakan riset atau penelitian. Bagian metodologi berisi uraian bagaimana proses penelitian dilaksanakan secara singkat namun harus jelas. Metodologi yang digunakan dalam karya ilmiah dapat mencakup beberapa tahap berikut:

- a Perencanaan

Tahap ini merencanakan dan mempersiapkan semua aspek penelitian, termasuk tujuan penelitian, desain penelitian, sampel yang akan digunakan, dan alat pengumpulan data.

b Pengumpulan data:

Tahap ini menjelaskan bagaimana proses pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti survei, wawancara, observasi.

c Analisis data:

Tahap ini merupakan menganalisis data yang telah dikumpulkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, untuk menghasilkan temuan dan kesimpulan yang relevan.

d Interpretasi hasil

Tahap ini menjelaskan hasil penelitian dan menyusun kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.

## 8. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini penulis harus menggunakan cara berfikir yang sistematis agar dapat mendukung kesimpulan yang dibuat. Uraian hasil penelitian dibuat dengan terstruktur, jelas dan terarah agar tidak terjadi pengulangan kalimat atau pembahasan yang membuat pembaca bingung.

Pembahasan menguraikan secara ringkas tentang temuan penelitian dan tujuan penelitian dan hindari mengulangi penyajian data. Kemudian kutip penelitian terdahulu yang sesuai atau relevan dengan penelitian yang dilakukan.

## 9. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Pada dasarnya kesimpulan berisi ringkasan dari artikel yang telah diuraikan pada bagian hasil dan pembahasan. Sehingga kesimpulan harus ditulis secara ringkas dan jelas. Bentuk uraian kesimpulan dalam bentuk kalimat-kalimat dan bukan angka-

angka, grafik dan table seperti pada bagian hasil. Hal lain yang perlu diuraikan dalam artikel ilmiah adalah saran. Bagian saran biasanya berisi rekomendasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

#### 10. Penghargaan (*Acknowledgment*)

Penulis atau penelitian yang baik akan selalu menghargai siapa saja yang telah memberikan bantuan dalam penelitian. Bentuk penghargaan tersebut di sampaikan pada bagian penghargaan. Penghargaan adalah suatu bentuk ucapan terima kasih kepada perorangan atau institusi yang telah memberikan bantuan terhadap pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ilmiah. Sebagai bentuk apresiasi, penghargaan merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti atas bantuan yang diterima.

Bentuk bantuan meliputi bantuan moril atau materil seperti saran-saran, membantu proses pengumpulan dan analisa data, dana penelitian dan sarana penunjang penelitian lainnya.

#### 11. Referensi

Referensi adalah bagian yang berisi sumber rujukan atau sumber acuan yang dipakai untuk mengutip literature sebagai bahan artikel ilmiah. Semua sumber yang disitasi harus dicantumkan pada bagian referansi dan begitupula sebaliknya.

Referensi biasanya ditulis pada akhir karya ilmiah sebagai daftar pustaka atau daftar referensi. Referensi yang disajikan dalam daftar pustaka harus lengkap, akurat, dan sesuai dengan aturan yang berlaku pada jurnal yang akan dituju.

Berikut ini adalah beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam menulis referensi dalam karya ilmiah:

- a. Gunakan format yang sesuai:

Format referensi yang digunakan harus sesuai dengan aturan yang berlaku misalnya APA, MLA, Harvard, atau Chicago.

- b Cantumkan semua sumber yang digunakan dan pastikan untuk mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam karya ilmiah seperti buku, jurnal, laporan dan lain-lain.

Penyusunan referensi sebaiknya menggunakan tool yang tersedia sehingga penulisan referensi lebih cepat dan tepat.

### **Latihan**

- 1 Apa yang dimaksud dengan artikel ilmiah!
- 2 Jelaskan perbedaan artikel berikut ini:
  - a Research Articles
  - b Review Artikel
  - c *Meeting Abstrak*
- 3 Jelaskan apa yang dimaksud dengan konferensi ilmiah!
- 4 Buatlah artikel ilmiah sesuai dengan sistematika/*template* jurnal yang akan anda tuju!

# BAB X

## PUBLIKASI KARYA ILMIAH

---

### 10. 1 Publikasi Artikel Ilmiah

Publikasi karya ilmiah adalah proses penerbitan hasil penelitian atau karya ilmiah dalam bentuk artikel, buku, jurnal, atau media lainnya. Publikasi karya ilmiah ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman di bidang tertentu. Publikasi karya ilmiah dapat dilakukan oleh peneliti atau akademisi di berbagai disiplin ilmu, seperti sains, teknologi, kedokteran, sosial, humaniora, dan lain-lain.

Publikasi ilmiah juga dapat menjadi acuan bagi peneliti atau akademisi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut. Proses publikasi ilmiah melibatkan peninjauan dan evaluasi yang ketat oleh para ahli di bidang yang sama, sehingga publikasi yang diterbitkan dianggap sebagai kontribusi yang signifikan bagi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Karya ilmiah juga bisanya disusun untuk pencapaian gelar akademi untuk strata 1 atau S1 dan memperoleh gelar akademik S2 dan S3. Karya ilmiah seperti disertasi, thesis, skripsi dan Tugas Akhir disebut dengan karya ilmiah *unpublished thesis* atau disebut karya ilmiah yang tidak dipublikasikan. Publikasi karya ilmiah dapat dilakukan melalui:

1. Publikasi artikel dilakukan dengan melakukan penerbitan karya ilmiah dalam jurnal ilmiah.  
Artikel ini nanti akan diterbitkan pada jurnal ilmiah baik jurnal nasional maupun pada jurnal internasional.
2. Publikasi dilakukan dengan mempresentasikan artikel pada seminar, workshop atau pertemuan ilmiah. Selanjutnya proses pengumpulan *full paper* untuk dilanjutkan pada penerbitan prosiding.

## 10.2. Pentingnya Melakukan Publikasi Ilmiah

Setiap penulis atau peneliti tentunya berkeinginan untuk melakukan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah penting dilakukan karena memungkinkan peneliti untuk berbagi hasil penelitian dengan masyarakat ilmiah dan masyarakat umum. Berikut adalah beberapa alasan mengapa publikasi ilmiah penting dilakukan:

1. Meningkatkan pengetahuan:  
Publikasi ilmiah memungkinkan peneliti untuk berbagi hasil penelitian mereka dengan ilmuan lain dan masyarakat umum. Publikasi karya ilmiah bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang topik yang teliti.
2. Meningkatkan reputasi  
Publikasi ilmiah dapat meningkatkan reputasi peneliti. Karya ilmiah yang terbit di jurnal atau buku yang terkenal dapat meningkatkan visibilitas peneliti dan membantu peneliti mendapatkan pengakuan dalam komunitas ilmiah.
3. Memenuhi tuntutan akademik  
Publikasi ilmiah seringkali menjadi syarat untuk mendapatkan gelar akademik tertentu, seperti gelar doktor sehingga publikasi ilmiah menjadi hal penting bagi para peneliti untuk memenuhi tuntutan akademik.
4. Meningkatkan kesempatan mendapatkan dana penelitian  
Para peneliti sering kali membutuhkan dana untuk melakukan penelitian. Publikasi ilmiah dapat meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan dana penelitian dari lembaga atau institusi yang terkait dengan topik penelitian mereka.
5. Menjadi rujukan bagi peneliti lain
6. Publikasi ilmiah dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik yang sama atau terkait dengan topik yang dibahas dalam karya ilmiah tersebut.

### **10.3. Pemilihan Media Publikasi**

Saat kita ingin melakukan publikasi sebaiknya kita memilih media publikasi yang akan dituju. Pemilihan media publikasi yaitu publikasi tujuan ke jurnal ilmiah atau juga ada seminar baik itu seminar secara nasional maupun seminar internasional. Setelah melaksanakan seminar atau pertemuan ilmiah yang akan dipublikasikan pada prosiding.

Jurnal maupun prosiding merupakan media publikasi. Pemilihan publikasi sebaiknya memilih jurnal dan prosiding terakreditasi dan/atau diakui oleh komunitas ilmuwan berkaitan penuh syarat ketentuan penerbitan dalam media publikasi.

Proses pemilihan publikasi karya ilmiah dapat berbeda-beda tergantung pada disiplin ilmu, jenis publikasi, dan aturan dari masing-masing penerbit atau jurnal. Namun, secara umum, berikut adalah tahapan-tahapan dalam proses pemilihan publikasi karya ilmiah:

1. Identifikasi target publikasi

Penulis harus mengidentifikasi target publikasi yang sesuai dengan topik penelitian atau karya ilmiah yang dibuat. Target publikasi dapat berupa jurnal, konferensi, atau penerbit buku.

2. Mempelajari kebijakan publikasi

Setiap publikasi memiliki kebijakan yang berbeda mengenai jenis karya ilmiah yang diterima, format penulisan, jumlah kata, dan lain-lain. Penulis harus mempelajari kebijakan publikasi dengan seksama sebelum mengajukan karya ilmiah.

3. Mengikuti pedoman penulisan

Penulis harus mengikuti pedoman penulisan yang diberikan oleh publikasi. Pedoman penulisan mencakup informasi tentang format penulisan, penggunaan referensi, dan lain-lain.

4. Melakukan *peer review*

Publikasi biasanya melakukan proses *peer review*, yaitu proses penilaian karya ilmiah oleh ahli di bidang yang sama. *Peer review* dilakukan untuk menentukan apakah karya ilmiah layak dipublikasikan atau tidak.

5. Menyesuaikan karya ilmiah

Jika karya ilmiah tidak diterima, penulis harus menyesuaikan karya ilmiah tersebut berdasarkan saran dan kritik yang diberikan oleh *reviewer* dan mengirimkannya kembali untuk dinilai.

6. Publikasi

Setelah karya ilmiah diterima, penulis harus menyelesaikan proses publikasi dengan mematuhi aturan dan tenggat waktu yang ditentukan oleh publikasi tersebut.

Bagian-bagian publikasi karya ilmiah berupa tulisan harus sesuai dengan format pada media publikasi yang dituju misalnya dengan memperhatikan ukuran *font*, jenis *font*, margin dan spasi dan abstrak serta bagian-bagian tulisan pada bab dan sub bab lainnya.

1. Abstrak

Penulisan abstrak ditulis secara ringkas yang berisikan tujuan, metodologi dan hasil penelitian. Sedangkan *extended abstract* ini berbeda dengan abstrak. *Extended abstract* memungkinkan pencantuman pembahasan, disyaratkan untuk penerimaan makalah dalam seminar.

2. Pencantuman alamat korespondensi (penulis dicantumkan agar terjalin komunikasi ilmiah antara nara sumber dan membacanya)

3. Batas waktu pengiriman artikel karya Ilmiah

4. Biaya pemuatan

Untuk pemuatan artikel hindari pemuatan artikel ilmiah yang sama kepada beberapa jurnal. Bila artikel ditulis oleh lebih dari satu penulis, urutkan nama penulis sesuai dengan kontribusinya penulis. Kontribusi yang paling besar menjadi penulis pertama (etika penelitian)

#### 10.4. Proses Publikasi

Proses publikasi karya ilmiah terdapat banyak jenisnya tergantung pada jenis publikasi dan penerbit yang hendak dituju. Secara umum, proses publikasi karya ilmiah sebagai berikut:

1. Penulisan karya ilmiah:

Sebelum melakukan publikasi penulis tentukan terlebih dahulu melakukan penelitian. Kemudian dari hasil penelitian tersebut kemudian melakukan pembuatan karya ilmiah dalam bentuk artikel, buku, jurnal, atau media lainnya.

2. Pengiriman karya ilmiah:

Proses ini adalah penulis mengirimkan karya ilmiah ke jurnal, penerbit, atau konferensi yang sesuai dengan topik karya ilmiah yang telah disusun.

3. Penilaian dan seleksi:

Tahap ini penulis akan menerima informasi apakah artikel yang dikirim diterima atau ditolak. Apabila artikel di terima oleh penerbit, pihak penerbit akan melakukan penilaian dan seleksi. Pada umumnya, terdapat dua jenis penilaian, yaitu review oleh editor dan *peer review*.

- a *Review* oleh editor:

Editor memeriksa apakah karya ilmiah sesuai dengan pedoman penulisan dan standar kualitas publikasi. Jika karya ilmiah tidak sesuai, editor dapat menolak karya ilmiah tersebut dan menginformasikan kepada penulis.

- b *Peer review*:

*Peer review* dilakukan oleh para ahli di bidang yang sama dengan topik karya ilmiah yang dikirimkan. *Para reviewer* akan mengevaluasi karya ilmiah untuk menentukan apakah karya ilmiah layak untuk diterbitkan atau tidak.

4. Revisi karya ilmiah:

Tahap ini penulis akan melakukan revisi karya ilmiah. Jika karya ilmiah memerlukan revisi, penulis harus melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan kritik yang diberikan oleh *reviewer* dan editor.

5. Penerbitan:

Setelah karya ilmiah disetujui untuk diterbitkan, penerbit akan mempersiapkan dokumen-dokumen untuk publikasi, seperti proof reading, layouting, dan pengecekan plagiarisme.

6. Publikasi:

Setelah semua tahapan selesai, karya ilmiah akan diterbitkan dan didistribusikan kepada pembaca melalui saluran penerbitan yang sesuai.

Proses publikasi karya ilmiah memerlukan waktu, usaha, dan ketelitian dari penulis. Penting bagi penulis untuk memilih penerbit atau jurnal yang sesuai dengan topik karya ilmiah, mengikuti pedoman dan standar yang ditentukan oleh penerbit atau jurnal, serta menerima saran dan kritik dari *reviewer* dan editor.

### 10.5. Proses Seminar Ilmiah

Seminar karya ilmiah biasanya terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pembuatan karya ilmiah:

Proses pembuatan karya ilmiah yang akan dipresentasikan dalam seminar. Karya ilmiah biasanya berupa makalah atau tulisan ilmiah.

2. Pendaftaran seminar

Setelah karya ilmiah siap, kita dapat mendaftar ke penyelenggara seminar atau konferensi yang sesuai dengan topik dan bidang karya ilmiah. Makalah atau tulisan ilmiah yang telah melalui proses penelaahan dan dinyatakan diterima maka siap untuk dipresentasikan dalam seminar.

3. Presentasi karya ilmiah:

Makalah/artikel siap dipresentasikan dihadapan peserta seminar. Presentasi dilakukan dengan menggunakan slide presentasi atau poster.

Saat presentasi harus memperkenalkan topik karya ilmiah, menjelaskan metode penelitian yang digunakan, memaparkan hasil penelitian, dan memberikan kesimpulan dan saran.

#### 4. Diskusi

Setelah melakukan presentasi, maka peserta seminar akan diberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan masukan terhadap karya ilmiah yang telah dipresentasikan. Diskusi bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang topik karya ilmiah, serta membantu peneliti untuk memperbaiki karya ilmiah mereka.

#### 5. Penilaian

Karya ilmiah yang telah dipresentasikan biasanya akan dinilai oleh tim penilai atau reviewer. Penilaian bertujuan untuk mengevaluasi kualitas karya ilmiah dan memberikan masukan untuk perbaikan atau pengembangan selanjutnya.

### **10.6. Presentasi Karya Ilmiah**

Presentasi karya ilmiah (oral maupun tulisan) harus menggunakan bahasa yang lugas, jelas, ringkas, dan mudah dimengerti dan tidak ambigu. Presentasi karya ilmiah biasanya tidak lebih dari 15 menit setelah presentasi dibuka sesi tanya-jawab atau diskusi. Persiapkan materi presentasi dalam jumlah yang memadai dan perhatikan alokasi waktu presentasi, dan berlatihlah sebelum melakukan presentasi.

#### **1. Kiat membuat slide presentasi:**

- a) Gunakan latar belakang dan huruf yang kontras
- b) Perhatikan ukuran font, jangan terlalu kecil
- c) Perhatikan batas halaman per slide, jangan menulis melebihi satu halaman slide, karena tidak akan terlihat ketika ditayangkan
- d) Tuliskan point-point artikel
- e) Hindari penggunaan terlalu banyak animasi, modifikasi suara/video atau slide transition.

## 2. Kiat ketika melakukan presentasi:

- a) Upayakan suara terdengar jelas
- b) Perhatikan alokasi waktu
- c) Pelihara kontak mata dengan pendengar atau audiens
- d) Jangan hanya membaca slide dan masukkan point-point dalam slide yang berfungsi sebagai pointer atau petunjuk presentasi yang harus menjelaskan.
- e) Kuasai dan gunakan alat presentasi seperti komputer, mouse, pointer seefisien mungkin
- f) Kuasai materi yang akan dipresentasikan
- g) Usahakan merasa nyaman dengan penampilan, termasuk pakaian, gerak tubuh dan dengan pengetahuan mengenai makalah yang dipresentasikan
- h) Upayakan menjawab pertanyaan dengan tepat, karena yang paling mengerti makalah yang disajikan adalah penyajinya

### Latihan

- 1 Jelaskan apa yang dimaksud dengan publikasi karya ilmiah dan apa tujuan dari seseorang melakukan publikasi karya ilmiah !
- 2 Jelaskan alasan mengapa publikasi ilmiah penting dilakukan!
- 3 Uraikan tahapan-tahapan dalam proses pemilihan publikasi karya ilmiah!
- 4 Uraikan bagaimana proses publikasi karya ilmiah!
- 5 Jelaskan perbedaan *Review* oleh editor dan *peer review* penilaian dan seleksi pada proses publikasi karya ilmiah

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. 2009. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods*, London: Approaches. Sage.
- Fauzi, A, *et al.*, 2020. *Metodologi Penelitian*, Banyumas, Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Hasibuan. H. Zaenal. 2007. *Metodologi Penelitian pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, Depok: UI.
- Hikmawati, F, 202. *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers
- Jatmiko, W, *et al.*, 2015. *Penulisan Artikel Ilmiah*, Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Kurniawan, A, 2018. *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngatno, 2015. *Metotologi Penelitian*, Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Universitas Diponegoro.
- Suwartono, 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sahir, SH, 2022. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: KBM Indonesia
- Nendissa, *et al*, 2021. *Pengantar Penelitian Pandidikan*, Bandung: Widina Bhakti Persada
- Pahleviannur, *et al*, 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Rachmawati, *et al.*, 2022. *Metodologi Penelitian*, Makasar: Cendekia Publisher.
- Rahman, *et al*, 2022. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, Bandung: Widina Bhakti Persada

# INDEX

---

## A

Aariabel · 78  
Abstrak · 64, 65, 72, 77  
Acknowledgment · 68  
Analisis · 11, 13, 14, 15, 16, 20, 24, 26, 27, 28, 43,  
52, 59, 67, 78  
artikel · 4, 34, 39, 57, 61, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69,  
72, 73, 74, 75  
Artikel Ilmiah · 6, 63, 65, 69, 76, 78

---

## C

Cara · 32

---

## D

Data Sekunder · 78  
Desain Penelitian · 77  
Deskriptif · 11, 16, 17, 78  
Diskusi · 13, 33, 74, 78

---

## E

Eksperimen · 15, 18, 47  
Etika · 12, 20, 21, 29, 43, 52, 59, 77

---

## F

Fenomena · 78  
Format · 52, 55, 61, 68, 78

---

## H

Hipotesis · 14, 19, 26, 35, 36, 41, 46, 51, 77

---

## I

Ilmiah · 6, 7, 18, 31, 70, 72, 74, 77, 78

Implikasi · 20, 25, 28, 60, 78

Informasi · 76, 78

---

## J

Jurnal · 61, 71, 78

---

## K

Konferensi Ilmiah · 64

Korespondensi · 78

---

## L

Laporan Penelitian · 77

---

## M

metode · 78

Metodologi · 78

---

## O

Observasi · 13, 15, 33, 47, 77

---

## P

Peer review · 71, 73, 77

peneliti · 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 21, 22, 23,  
24, 25, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 41, 43,  
45, 46, 47, 51, 56, 58, 63, 64, 68, 69, 70, 74

Penelitian · 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18,  
19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33,  
34, 35, 41, 42, 43, 44, 46, 49, 51, 52, 53, 55, 56,  
57, 58, 59, 66, 76

Pengumpulan data · 13, 14, 15, 16, 24, 46, 47, 67,  
77, 78

Perumusan Masalah · 5, 30, 34, 56

Publikasi · 6, 69, 70, 71, 72, 73, 78

---

**R**

Relevan · 33, 77  
Research · 64, 76, 78  
Rumusan Masalah · 53

---

**S**

Seminar Ilmiah · 6, 74, 77  
Sistematika · 6, 53, 55, 65  
Skala · 15, 78  
Statistik · 14, 16

---

**T**

Target · 71, 78

Teori · 10, 12, 29, 66, 78  
Tinjauan Pustaka · 78

---

**U**

Urgen · 31, 78

---

**V**

Variabel · 29, 41

---

**W**

Wawancara · 12, 24, 47, 77

# Metodologi Penelitian Ilmi Komputer

Buku metodologi penelitian ini disusun sebagai upaya untuk membantu pembaca dalam memahami bagaimana melakukan penelitian. Penekanan materi pada buku ini adalah penjelasan mengenai konsep penelitian, teknik merumuskan masalah, literature review, pembuatan proposal, pembuatan laporan penelitian, artikel ilmiah dan bagaimana mempublikasikan karya ilmiah.

Setelah membaca buku ini diharapkan, para pembaca mampu memahami dan mengaplikasikan pentingnya melakukan penelitian dan menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan.

## Authors

Damayanti  
Dyah Ayu Megawaty

## Editors

Fitrah Amalia Rahmadianti  
Fiqih Yuhada Sena

## Published by:

Universitas Teknokrat Indonesia  
Jl. Z.A. Pagar Alam No 9-11 Labuhanratu Bandarlampung  
[www.teknokrat.ac.id](http://www.teknokrat.ac.id)



**UNIVERSITAS  
TEKNOKRAT  
INDONESIA**

ISBN 978-623-5946-11-5

